

**FENOMENA MAHASISWA BEKERJA DALAM  
MEMBANTU EKONOMI KELUARGA  
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa)**

Oleh:

**IRA JULFIA**  
**NIM. 4012017082**

**Program Studi  
PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
LANGSA  
2021 M / 1442 H**

**FENOMENA MAHASISWA BEKERJA DALAM  
MEMBANTU EKONOMI KELUARGA  
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



**Oleh:**

**IRA JULFIA**  
**NIM. 4012017082**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
LANGSA  
2021 M / 1442 H**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**FENOMENA MAHASISWA BEKERJA DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa)**” an. IRA JULFIA, NIM 4012017082 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 15 Juni 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 15 Juni 2021  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I / Ketua

Penguji II / Sekretaris

**Dr. Safwan Kamal, M.E.I**  
**NIDN. 2018059002**

**Nanda Safarida, M.E**  
**NIP. 198311122019032005**

Penguji III / Anggota

Pengiji IV / Anggota

**Dr. Iskandar Budiman, MCL**  
**NIP. 19650616 199503 1 002**

**Shelly Midesia, M.Si, AK.**  
**NIP: 19901112 201903 2 007**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



**Dr. Iskandar Budiman, MCL**  
**NIP. 19650616 199503 1 002**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**FENOMENA MAHASISWA BEKERJA DALAM MEMBANTU  
EKONOMI KELUARGA**

**(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa)**

Oleh:

IRA JULFIA

NIM: 4012017082

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 25 Maret 2021

Pembimbing I



**Safwan Kamal, MA**  
**NIDN: 2018059002**

Pembimbing II



**Nanda Safarida, ME**  
**NIP. 198311122019032005**

Mengetahui  
An. Ketua Prodi  
Sekretaris Perbankan Syariah



**Fakhrizal, Lc., M.A**  
**Nip. 198502182018011001**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ira Julfia  
NIM : 4012017082  
Tempat Tanggal Lahir : Purwodadi, 26 Maret 1999  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)  
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Dusun Dukuh Sari Desa Purwodadi, Kecamatan  
Kejuruan Muda, Kabupaten Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Fenomena Mahasiswa Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa)**”; benar ini karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 31 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



**IRA JULFIA**  
**Nim: 401201708**

## *Motto*

*"Wahai orang-orang yang beriman, bertawalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".  
(Q.S. Al-Hashr: 18)*

*"Harta yang tak pernah habis adalah ilmu pengetahuan dan ilmu yang tak ternilai adalah pendidikan"*

**skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku  
terkhusus ALM.Ibunda tercinta**

*"Tetaplah berusaha dan bekerja keras diiringi dengan berdoa  
sampai yang kamu inginkan tercapai"*

## ABSTRAK

Peran ganda yang dilakukan oleh seorang mahasiswa yang juga bekerja secara profesional memaksa mereka untuk mampu mengatur waktu secara efektif dan efisien agar tercapai target ideal yang sebelumnya disusun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena mahasiswa bekerja untuk membantu ekonomi keluarga. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Hasil penelitian dari fenomena mahasiswa yang bekerja untuk membantu ekonomi keluarga menunjukkan sebagai berikut: pertama, mahasiswa yang bekerja dapat membantu ekonominya sekaligus membantu mengurangi tanggungan keluarganya, selanjutnya dapat melatih diri untuk bekerja sejak di bangku kuliah yang berguna untuk masa depannya. Kedua, bekerja bagi mahasiswa berdampak negatif terhadap prestasinya karena ketidakmampuan dalam manajemen waktu dengan baik. Mahasiswa umumnya belum memahami sistem perkuliahan atau memang sering abai terhadap tugas kuliah ataupun memang karena merasa kelelahan akibat bekerja. Terakhir, bekerja dalam pandangan Islam bagi mahasiswa dapat dipandang sebagai suatu kegiatan yang dibolehkan (*mubah*) dan bahkan dianjurkan (*sunnah*).

**Kata Kunci :** *Mahasiswa, Bekerja, Ekonomi Keluarga dan Peran Ganda*

## **ABSTRACT**

*Dual roles are undertaken by students who work professionally force them to capable of managing time effectively and efficiently in order to achieve the ideal target that has been arranged before. The objective of this study is to discover the phenomenon of the working student to support the economy of their family. The kind of this study is field research in type qualitative descriptive by conducting observation, interview, and documentation in collecting data. The result of the phenomenon of the working students can be seen as follow : first, the working students not only reinforce their economy as well as help the economy of their family and the family burden. Furthermore, it can be such as an effort to improve their self to work as early as in university life which is useful for the future. Second, working for students has negative impacts on their academic achievement because of the lack of time management. Commonly, students still have not understood the system of study or maybe ignore their study for often, or maybe it is because they are exhausted from work. Last, working for a student from the Islam point of view can be said as thing neutral, neither forbidden nor required (mubah) and suggested (sunnah).*

***Keywords: student, work, family economy, and dual roles***

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **“Fenomena Mahasiswa Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga”** Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Orang tua dan adik-adik tercinta yaitu Ibunda tercinta yang telah wafat ini persembahkan untukmu walaupun tidak bisa menyaksikan, Ayahanda Muhammad Yunus dan adik-adik Indi Yunita, Ine Andriani dan Icha Rahma Wati yang telah memberikan do'a, dukungan, serta pengorbanan baik moral maupun material sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar, MCL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bapak Fakhrizal, Lc., M.A selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
5. Bapak Dr. Safwan Kamal, MA selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Nanda Safarida, M.E. selaku dosen pembimbing II, yang peneliti sangat sayangi yang telah memberikan motivasi, kasih sayang dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Shelly Midesia, M.Si., selaku Penasehat Akademik peneliti yang super sabar, dan baik hati.
8. Ibu Mastura, M.E.I., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah S1 yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
10. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat saya terkhusus untuk Irma Sri Nurfadillah yang telah membantu, memotivasi dan berjuang bersama peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Keluarga Besar PBS unit 3 yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu.

13. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. Seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 15 Juni 2021  
Peneliti

**Ira Julfia**  
**Nim. 4012017082**

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah I	I	I
ـُ	Dammah	U	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Žakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَـي	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـَـي	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـَـو	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى

Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal	=	رَوْضَةُ الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ
al-Madīnah al-Munawwarah	=	رَوْضَةُ الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ
al-Madīnatul-Munawwarah	=	رَوْضَةُ الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ
Ṭalḥah	=	طَلْحَةَ

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana =	رَبَّنَا
Nazzala =	نَزَّلَ
al-Birr =	الْبِرِّ
al-Ḥajj =	الْحَجِّ
Nu'imma =	نُعْمٍ

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	السَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الجَلَالُ

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuẓūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أَمْرٌ
Akala	=	أَكَلَ

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn

وَإِنَّا لِلَّهِمْ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ الْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān

Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ الْمَجْرُهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَغْفِرُكَ بِبَيْتِنَا نَسْتَغْفِرُكَ بِبَيْتِنَا نَسْتَغْفِرُكَ بِبَيْتِنَا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur’an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur’an

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Naşrun minallāhi wa fathun qarīb

Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāahil-amru jamī'an

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## 11. Pedoman penulisan huruf latin yang memiliki tanda diakritik

Untuk menulis huruf yang memiliki tanda baik di bawah ataupun di atas, dapat dilakukan dengan beberapa cara. Di antaranya dengan meng-*insert symbol*. Cara lainnya dapat dilakukan dengan mengetikkan *character code* yang terdiri dari empat digit kemudian diblok dan selanjutnya tekan tombol ALT dan X secara bersamaan. Misalnya kita ingin menuliskan huruf kapital A yang bergaris di atas, maka setelah kita tempatkan kursor pada tempat yang kita inginkan kita ketik 0100, kemudian diblok dan tekan tombol ALT dan X pada keyboard secara bersamaan. Untuk padanan huruf yang lain dapat dilihat pada tabel berikut.

Huruf	Character Code	Huruf	Character Code
Ā	٠١٠٠	Š	1e60
Ă	٠١٠١	š	1e61
Ī	٠١٢a	Ş	1e62
Ĭ	012b	ş	1e63
Ū	016a	Ŧ	1e6c
Ŭ	016b	ț	1e6d
Ḍ	1e0c	Ẑ	1e92
ḍ	1e0d	ẑ	1e93
Ḥ	1e24	Ẓ	017b
ḥ	1e25	ẓ	017c

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Penjelasan Istilah .....	8
1.6. Kerangka Teori .....	9
1.7. Kajian Terdahulu .....	9
1.8. Metodologi Penelitian.....	16
1.8.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	16
1.8.2. Subjek Penelitian .....	17
1.8.3. Sumber Penelitian.....	18
1.8.4. Teknik Pengumpulan Data .....	19
1.8.5. Teknik Analisis Data .....	20
1.9. Sistematika Penulisan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>23</b>
2.1. Pendidikan .....	23

2.1.1. Definisi Pendidikan .....	23
2.1.2. Fungsi Pendidikan .....	24
2.1.3. Perguruan Tinggi .....	25
2.1.4. Mahasiswa .....	26
2.1.5. Peran Mahasiswa Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga .....	27
2.2. Ekonomi Keluarga .....	30
2.2.1. Pengertian Ekonomi Keluarga .....	30
2.2.2. Macam- Macam Ekonomi Keluarga .....	32
2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga .....	33
2.3. Bekerja Dalam Pandangan Islam .....	35
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1. Fakultas dan Jurusan di IAIN Langsa .....	39
3.2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	40
3.2.1. Visi Prodi Perbankan Syariah .....	41
3.2.2. Misi Prodi Perbankan Syariah .....	41
3.3. Mahasiswa Perbankan Syariah .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
4.1. Fenomena Mahasiswa Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga .....	43
4.2. Dampak bekerja terhadap kegiatan belajar dan prestasi mahasiswa .....	48
4.3. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Mahasiswa Yang Bekerja .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
5.1. Kesimpulan .....	57
5.2. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu.....	9
Tabel 2.1 Data Responden Penelitian .....	17

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Informan .....	64
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Wawancara Responden.....	66
Lampiran 3. Tabel Wawancara .....	68
Lampiran 4. Foto Dokumentasi Wawancara Penelitian.....	90

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh sebuah pendidikan tinggi.<sup>1</sup> Mahasiswa dalam tahap perkembangannya digolongkan sebagai remaja akhir dewasa awal, perkembangan oleh mahasiswa yaitu dari pola perubahan yang dimulai sejak pubelesan dan terus berlanjut di sepanjang rentang kehidupan individu. Sebagian besar perkembangan melibatkan pertumbuhan, namun juga melibatkan kemunduran/penuaan.<sup>2</sup>

Senada dengan pernyataan bahwa perkembangan merupakan serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman/belajar.<sup>3</sup> Remaja akhir berada pada rentang usia 18-21 tahun dan dewasa awal berada pada rentang usia 21-40 tahun, pada usia tersebut mahasiswa mengalami masa peralihan dari remaja akhir hingga awal kedewasaan.<sup>4</sup>

Seiring dengan perkembangan tersebut maka banyak tugas-tugas yang harus dipenuhi oleh individu, ketika tugas perkembangannya seperti menerima kondisi fisiknya dan memanfaatkan tubuhnya secara efektif, menerima hubungan yang lebih matang dengan teman sebayanya dan mempersiapkan karir ekonomi berhasil diselesaikan dengan baik, maka akan tercapai kepuasan dan kebahagiaan individu.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Avuan Muhammad Rizki, *7 Jalan Mahasiswa*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), h. 14

<sup>2</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Rosda, 2012), h. 60

<sup>3</sup> Christiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kelana, 2012), h. 2

<sup>4</sup> Fase Badriah Z.M, *Petunjuk Islami Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja*, (Jakarta: Gema Insani), h. 45

<sup>5</sup> Montiy P. Satia Darma, "Pendidikan Kreativitas atukah Pendidikan Moral" Dalam *Jurnal Provitae*, Vol. 1, (1) Desember 2004, h. 62

Terkait dengan tugas perkembangan mahasiswa, adapun kewajiban utama mahasiswa yaitu untuk belajar. Belajar adalah syarat mutlak untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>6</sup> Dengan belajar dan memahami akan membuat seorang mahasiswa mendapatkan indeks prestasi kumulatif yang bagus pula di kampusnya. Menjadi seorang mahasiswa sama halnya seperti menjalankan kehidupan dalam masyarakat, banyak hal yang harus dilalui untuk menyelesaikan berbagai tugas maupun tanggung jawab dengan tujuan mencapai suatu keinginan.

Disamping itu diketahui bahwa menjadi seorang mahasiswa tentunya tidak mudah, bahkan terdapat diantara mahasiswa yang berperan sebagai pekerja sambil kuliah dengan berbagai motif dan tujuan tertentu. Menurut undang-undang No. 20 Tahun 1999 tentang Ratifikasi Konvensi ILO No. 138 Tahun 1973 mengenai batas usia minimum diperbolehkan bekerja, umumnya ditetapkan batas usia diatas 15 tahun untuk boleh bekerja. Namun pada negara-negara yang fasilitas perekonomian dan pendidikannya belum dikembangkan secara memadai dapat menetapkan usia minimum 14 tahun untuk bekerja pada tahap permulaan. Sementara usia minimum 18 tahun ditetapkan untuk jenis pekerjaan yang berbahaya (sifat maupun situasi dimana pekerjaan tersebut dilakukan kemungkinan besar dapat merugikan kesehatan keselamatan atau moral anak-anak). Dan usia minimum 13 tahun untuk pekerjaan ringan.<sup>7</sup> Berdasarkan ketentuan tersebut maka mahasiswa telah memenuhi batas usia minimum untuk menjadi tenaga kerja.

---

<sup>6</sup> Yahya ganda, *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), h. 1

<sup>7</sup> Bachrul Amiq Dkk, *Pengantar Hubungan Industrial dan Riset Advokasi Pelaksanaan UU No. 21 Tahun 2000*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019), h. 37-38

Selanjutnya dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan, pengertian tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang/jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Dijelaskan pada Bab III pasal 5, setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan. Dalam hal ini mahasiswa adalah termasuk salah satu individu yang berhak untuk bekerja dan memperoleh penghasilan yang layak.<sup>8</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bekerja secara etimologi ialah melakukan suatu pekerjaan (perbuatan). Secara terminologi, arti bekerja adalah suatu perbuatan, usaha, tindakan, atau aktivitas manusia yang dilakukan dengan sengaja untuk memenuhi kebutuhan hidup atau mencapai suatu tujuan tertentu. Bekerja menurut pandangan Islam dibentuk oleh tiga kunci yaitu, niat, ihsan dan itqan. Yang pertama adalah konsep niat, umat Islam menyadari bahwa kerja yang dilakukannya bukanlah sebatas aktivitas duniawi, tetapi memiliki nilai transendental kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, niat kerja yang dikukuhkan kedalam jiwa haruslah semata-mata karena Allah dan mencari ridha Allah SWT. Di dalam sebuah hadits Rasulullah SAW pernah bersabda, *Sesungguhnya amal perbuatan itu dinilai dari niatnya.*<sup>9</sup>

Dalam perspektif yang luas, kerja yang didasari niat yang ikhlas menjadi jihad bagi sang pekerja. Allah SWT berfirman dalam Surat al-Isra' ayat 7 yang artinya, "jika kamu berbuat baik, maka kebaikan itu untuk dirimu dan apabila kamu berbuat buruk maka akibatnya juga akan menimpamu". Yang kedua adalah

---

<sup>8</sup> Eny Pujiyasri, *Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2018), h. 4

<sup>9</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Pengantar Teologi Ekonomi*, (Medan: Febi Uin-Su Press, 2014), h. 193

konsep ihsan yang secara sederhana kerap diterjemahkan dengan baik. Makna hakikinya adalah melakukan suatu kebaikan secara optimal. Hadis nabi Muhammad SAW mengisyaratkan bahwa ihsan itu sebagai optimalisasi hasil kerja adalah melakukan perbuatan yang baik dari A sampai Z , seperti *jika engkau memasak kuah, maka banyakkkanlah kuahnya dan berilah tetanggamu*.<sup>10</sup> Dan yang ketiga keinginan untuk mempersembahkan hasil terbaik pada gilirannya membentuk etos kerja mulia, bersungguh-sungguh, serius, teliti, rapi, indah, tertib dan bersesuaian satu dengan lain dan bagian-bagiannya. Ini yang disebut dengan *itqan*.<sup>11</sup>

Terkait tentang penjelasan bekerja dalam Islam, Allah SWT berfirman dalam Q.S AT-Taubah, Ayat: 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya : Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata. Lalu diberikannya kepadamu apa yang kamu kerjakan (QS. AT-Taubah [9]: 105) .

Dari penjelasan ayat diatas bahwasannya Allah SWT akan membalas tiap-tiap pekerjaan yang kita lakukan baik itu di dunia maupun diakhirat kelak.<sup>12</sup> Fenomena mahasiswa yang bekerja bukanlah hal yang baru ditemukan. Sebuah artikel yang dipublikasikan oleh Harvard Extension School menunjukkan penelitian yang dilakukan oleh Georgetown University. Dalam riset tersebut,

<sup>10</sup> *Ibid*,.. h. 195

<sup>11</sup> *Ibid*

<sup>12</sup> Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 5)*, Jawa Tengah, (Insan Kamil Solo), 2016, h. 256

mereka mengungkap bahwa banyak orang membutuhkan pekerjaan penuh waktu sembari menyelesaikan pendidikan tinggi mereka. Mereka bekerja bukan hanya untuk membantu membayar uang sekolah saja, akan tetapi juga untuk biaya hidup, seperti makan dan tempat tinggal. Dan berdasarkan riset dari *Pew Research Center*, kuliah sambil bekerja penuh waktu bisa meningkatkan kesejahteraan mereka, sebab biasanya mereka akan mengalami kenaikan jabatan setelah lulus kuliah.<sup>13</sup>

Mahasiswa memiliki banyak kebutuhan yang harus dipenuhi, mulai dari kebutuhan sehari-hari sampai pada kebutuhan pendidikan untuk kuliah/bekerja di kampus. Bagi sebagian mahasiswa yang berasal dari keluarga yang mampu akan lebih mudah dalam mencukupi pendidikan, semua biaya tercukupi, sebaliknya bagi sebagian mahasiswa lain yang kurang mampu akan kesulitan menjalani pendidikan karena biaya hidup sebagai mahasiswa seringkali tidak seimbang dengan uang saku yang di berikan orang tua atau bahkan seluruh kebutuhan pendidikan harus difikirkan oleh mahasiswa itu sendiri. Hal ini kemudian memaksa mahasiswa untuk bekerja mencari tambahan penghasilan guna memenuhi kebutuhan pendidikannya.

Fenomena mahasiswa bekerja akhirnya menciptakan peluang lain bagi mahasiswa yaitu selain sebagai mahasiswa juga sebagai pekerja. Dampak dari peran ganda yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut harus dilihat dari dua sisi yaitu sisi positif maupun sisi negatif. Dari sisi positif, peran sebagai pekerja bagi mahasiswa yakni dapat menambah penghasilan untuk menunjang biaya

---

<sup>13</sup> <https://MintHusenRayaAditama.wordpress.com/2012/12/14/fenomena-mahasiswa-yang-kuliah-sambil-bekerja/>, 13 Maret 2020, 10.15 wib.

pendidikan juga bahkan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun disisi negatif, peran ganda memberikan efek secara fisik maupun mental, seperti rasa nyeri, rasa kaku, rasa kantuk, hingga kebingungan mental dan kejenuhan. Kedua sisi positif dan negatif ini nantinya akan bermuara pada prestasi kuliah mahasiswa. Dengan begitu akan timbul pertanyaan, apakah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mampu mengikuti kegiatan kuliah dengan baik atau tidak.

Fenomena mahasiswa bekerja juga banyak dijumpai di kampus IAIN Langsa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Prodi Perbankan Syariah. Berbagai motif menjadi alasan mahasiswa melakukan peran ganda tersebut. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh beberapa mahasiswa perbankan syariah diantaranya untuk mengatasi masalah ekonomi, keinginan untuk membantu orang tua , keinginan untuk hidup mandiri, mencari pengalaman dan mencari waktu luang, mereka bekerja untuk tujuan yang mereka inginkan seperti menyelesaikan bidang studi agar mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Sementara jenis pekerjaan yang biasa dilakukan oleh mahasiswa adalah jualan di warung, penjual minuman BOBA, penjual kartu paket internet, jualan browkat serta menjadi penjual pakaian di toko. Semua ini dilakukan oleh mahasiswa semata agar dapat memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian keluarga dan masa depannya.<sup>14</sup>

Berdasarkan pemaparan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Fenomena Mahasiswa Bekerja dalam Membantu Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa)”**

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara Peneliti dari Beberapa Mahasiswa Febi, Iain Langsa Tanggal 08 Januari 2020 Pukul 14.00 wib

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan berikut:

1. Bagaimana fenomena mahasiswa perbankan syariah IAIN Langsa dalam membantu ekonomi keluarga?
2. Bagaimana dampak bekerja terhadap kegiatan belajar dan prestasi mahasiswa?
3. Bagaimana fenomena mahasiswa perbankan syariah IAIN LANGSA dalam membantu ekonomi keluarga ditinjau dari persepektif ekonomi Islam?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis fenomena mahasiswa perbankan syariah Iain Langsa dalam membantu ekonomi keluarga.
2. Untuk menganalisis solusi mahasiswa bekerja bagi keberlangsungan belajarnya di IAIN Langsa, terkhusus di fakultas FEBI jurusan perbankan syariah.
3. Untuk menganalisis fenomena mahasiswa yang bekerja dalam membantu ekonomi keluarga ditinjau dari persepektif ekonomi Islam.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai mahasiswa bekerja dalam membantu perekonomian keluarga.

### 2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa-mahasiswa lainnya mengenai fenomena mahasiswa bekerja dalam membantu perekonomian keluarga.

## 1.5 Penjelasan Istilah

1. Fenomena adalah objek persepsi atau objek yang bisa dipahami.<sup>15</sup>
2. Mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi. Di dalam struktur pendidikan di Indonesia mahasiswa memegang status pendidikan tertinggi diantara yang lain. mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.<sup>16</sup>
3. Bekerja adalah orang yang melakukan aktivitas yang melibatkan usaha mental atau fisik yang dilakukan untuk mencapai hasil.
4. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-qur'an dan Sunnah.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Muhammad Farid, *Fenomenologi: Dalam Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenada Media, 2018) hal. 24

<sup>16</sup> Reza Pramaarviandi, *Buku Putih Kajian Infrastruktur Indonesia*, (ITB Bogor, 2018/2019), h. 3

<sup>17</sup> Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.19

## 1.6 Kerangka Teori

Mahasiswa merupakan seseorang yang terdaftar namanya di perguruan tinggi. Sebagai mahasiswa tidaklah mudah untuk mendapatkan gelar, banyak rintangan yang harus di lewati, seperti halnya mahasiswa yang bekerja sambil kuliah, mahasiswa yang bekerja tidaklah mudah dalam membagi waktu antara bekerja dan belajar, contohnya seperti sebagian mahasiswa perbankan syariah, sebagian dari mereka mengatakan bahwa menjadi seorang mahasiswa yang bekerja itu tidaklah mudah, terikat pekerjaan, dan harus pandai membagi waktu dalam belajar, mengerjakan tugas dan yang lainnya akan tetapi dengan tekad kemauan dan motivasi yang kuat, pastinya kita sebagai mahasiswa mampu menyelesaikan semuanya.

## 1.7 Kajian Terdahulu

Berikut pemaparan dari beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, antara lain:

**Tabel 1.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	<u>Nama Tahun</u>	Judul	<u>Metode Variabel</u>	Hasil
1	Ircham Mashadi ( 2015 )	Problematika dan solusi mahasiswa yang bekerja bagi keberlangsungan belajarnya	Menggunakan metode kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari sepuluh mahasiswa yang diteliti mempunyai jawaban berbeda-beda. Ada yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan kehidupan mahasiswanya, ada

				<p>yang masalah untuk tugas akhir, dan ada yang permasalahan ekonomi, dari keseluruhan mahasiswa sebagian besar sudah bisa mengatasinya dengan baik. Sehingga prioritas utama yang mereka yakini tidak saling mengganggu. Kuliah tidak mengganggu pekerjaan dan aktivitas bekerja tidak mengganggu kuliahnya.</p>
2	Maylana Dirmantoro (2015)	Motivasi mahasiswa kuliah sambil bekerja	Kualitatif bersifat deskriptif	<p>Hasil penelitian dapat menyimpulkan bahwa adanya motif internal dimana dorongan tersebut berkaitan dengan aktifitas individu dan dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari aktifitas yang sedang ditekuni, tidak hanya memenuhi kebutuhan fisiologis secara mendasar tetapi juga lebih kepada menjadi manusia yang lebih berkualitas, memiliki daya saing yang tinggi, memaksimalkan potensi diri yang dimiliki, juga untuk insiasi dan merencanakan karir kedepannya</p>

3	Elma Mardelina (2017)	Mahasiswa bekerja dan dampaknya pada aktivitas belajar dan prestasi akademik	Metode kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja part-time memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik. Mahasiswa yang bekerja part-time cenderung memiliki waktu yang lebih sedikit dalam aktivitas belajar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Prestasi akademik mahasiswa yang bekerja part-time juga cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja.
4	Khairatun Ni'mah Anissa (2018)	Pengaruh mahasiswa bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik fakultas ekonomi dan bisnis islam	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja untuk kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga, dan dari hasilnya terdapat pengaruh positif yang signifikan dari mahasiswa yang bekerja uji f dan uji t menunjukkan hasil f hitung sebesar 63.339 > f tabel 3.97 Kedua kuliah sambil bekerja berpengaruh besar terhadap prestasi nilai akademik dibuktikan dengan nilai R

				sebesar 0.684 dan dibuktikan dengan koefisien determinasi $R^2$ senilai 0,468 artinya besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 46.8% dan besar variabel lain yang mempengaruhi variabel Y ( $100\% - 46.8\% = 53.2\%$ ) sedangkan sisanya 53.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang digunakan.
5	Mint Husen Raya Aditama (2017)	Fenomena Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja	Kualitatif	Hasil dalam penelitian ini bahwasannya kuliah maupun berwirausaha merupakan hal yang positif dan bekerja tidak mengganggu prioritas utama yaitu kuliah. Karena mahasiswa dapat membagi waktu di antara keduanya.

1. Pada tahun 2015 telah ditulis skripsi atas nama Ircham Mashadi dengan judul “Problematika dan solusi mahasiswa yang bekerja bagi keberlangsungan belajarnya” dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari sepuluh mahasiswa yang diteliti mempunyai jawaban berbeda-beda. Ada yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan kehidupan mahasiswanya, ada yang masalah untuk tugas akhir, dan ada yang permasalahan ekonomi, dari

keseluruhan mahasiswa sebagian besar sudah bisa mengatasinya dengan baik. Sehingga prioritas utama yang mereka yakini tidak saling mengganggu. Kuliah tidak mengganggu pekerjaan dan aktivitas bekerja tidak mengganggu kuliahnya.<sup>18</sup> Sedangkan perbedaan dalam skripsi ini adalah lokasi, waktu, dan tempat dan disini objek penelitiannya adalah mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Selain itu peneliti ingin melihat bagaimana cara mereka membagi waktu dengan dua peran yang dilakukan oleh mahasiswa selain kuliah mereka juga melakukan peran lain dengan bekerja.

2. Pada tahun 2015 telah ditulis skripsi atas nama Maylana Dirmantoro dengan judul “Motivasi mahasiswa kuliah sambil bekerja” dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang bahwa adanya motif internal dimana dorongan tersebut berkaitan dengan aktifitas individu dan dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari aktifitas yang sedang ditekuni, tidak hanya memenuhi kebutuhan fisiologis secara mendasar tetapi juga lebih kepada menjadi manusia yang lebih berkualitas, memiliki daya saing yang tinggi, memaksimalkan potensi diri yang dimiliki, juga untuk insiasi dan merencanakan karir kedepannya.<sup>19</sup> Sedangkan perbedaan dalam skripsi ini adalah lokasi, waktu, dan tempat dan disini objek penelitiannya adalah mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Selain itu peneliti ingin melihat bagaimana cara mereka

---

<sup>18</sup> Ircham Mashadi, *Problematika Dan Solusi Mahasiswa Yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya* h. 97

<sup>19</sup> Maylana Dirmantoro, “Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), h. 109

membagi waktu dengan dua peran yang dilakukan oleh mahasiswa selain kuliah mereka juga melakukan peran lain dengan bekerja.

3. Pada tahun 2017 telah ditulis jurnal atas nama Elma Mardelina dengan judul “Mahasiswa bekerja dan dampaknya pada aktivitas belajar dan prestasi akademik” dengan menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja part-time memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik. Mahasiswa yang bekerja part-time cenderung memiliki waktu yang lebih sedikit dalam aktivitas belajar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Prestasi akademik mahasiswa yang bekerja part-time juga cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja.<sup>20</sup> perbedaan dalam skripsi ini adalah lokasi, waktu, dan tempat dan disini objek penelitiannya adalah mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Selain itu peneliti ingin melihat bagaimana cara mereka membagi waktu dengan dua peran yang dilakukan oleh mahasiswa selain kuliah mereka juga melakukan peran lain dengan bekerja.
4. Pada tahun 2018 telah ditulis skripsi atas nama Khairatun Ni'mah Anissa dengan judul “pengaruh mahasiswa bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik fakultas ekonomi dan bisnis Islam” dengan menggunakan metode kuantitatif. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang “Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja untuk kebutuhan sehari-hari

---

<sup>20</sup> Elma Mardelina dan Ali Muhson, Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik, Dalam jurnal *Economia*, Vol 13 (2): Oktober 2017, h. 201

sekaligus meringankan beban keluarga, dan dari hasilnya terdapat pengaruh positif yang signifikan dari mahasiswa yang bekerja uji f dan uji t menunjukkan hasil f hitung sebesar  $63.339 > f$  tabel 3.97 Kedua kuliah sambil bekerja berpengaruh besar terhadap prestasi nilai akademik dibuktikan dengan nilai R sebesar 0.684 dan dibuktikan dengan koefisien determinasi  $R^2$  senilai 0,468 artinya besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 46.8% dan besar variabel lain yang mempengaruhi variabel Y ( $100\% - 46.8\% = 53.2\%$  sedangkan sisanya 53.2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang digunakan.<sup>21</sup> perbedaan dalam skripsi ini adalah lokasi, waktu, dan tempat dan disini objek penelitiannya adalah mahasiswa prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Selain itu peneliti ingin melihat bagaimana cara mereka membagi waktu dengan dua peran yang dilakukan oleh mahasiswa selain kuliah mereka juga melakukan peran lain dengan bekerja.

5. Pada tahun 2012 telah ditulis jurnal atas nama Mint Husen Raya Aditama dengan judul “Fenomena Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja”. dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwasannya kuliah maupun berwirausaha merupakan hal yang positif dan bekerja tidak mengganggu prioritas utama yaitu kuliah. Karena mahasiswa dapat membagi waktu di antara keduanya.<sup>22</sup> perbedaan dalam skripsi ini adalah lokasi, waktu, dan tempat dan disini objek penelitiannya adalah mahasiswa prodi

---

<sup>21</sup> Khairatun Ni'mah Anissa, “Pengaruh Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Nilai Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Banjarmasin, 2018), h. 76

<sup>22</sup> <https://MintHusenRayaAditama.wordpress.com/2012/12/14/fenomena-mahasiswa-yang-kuliah-sambil-bekerja>, 13 April 2020, 08.13 wib.

perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Selain itu peneliti ingin melihat bagaimana cara mereka membagi waktu dengan dua peran yang dilakukan oleh mahasiswa selain kuliah mereka juga melakukan peran lain dengan bekerja.

## **1.8 Metodologi Penelitian**

### **1.8.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (field research), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan bekerjanya beberapa mahasiswa, penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui bagaimana fenomena mahasiswa bekerja dalam membantu ekonomi keluarganya.

Jenis dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah interaksi dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci.<sup>23</sup> Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik, data yang diperoleh seperti pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.

Selanjutnya peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar dengan data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data

---

<sup>23</sup> Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan Dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 28

berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.<sup>24</sup>

### 1.8.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari informan dan responden penelitian. Informan adalah subyek penelitian tidak langsung yang menjadi sumber informasi yang kemudian mengarahkan peneliti kepada responden penelitian. Sedangkan responden penelitian adalah subyek penelitian yang menjadi sumber informasi secara langsung.<sup>25</sup> Ukuran responden ditentukan atas dasar teori kejenuhan dimana titik jenuh berada pada saat data baru tidak lagi memberi tambahan informasi wawasan terhadap pertanyaan penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing akademik (PA), staf akademik, wali/orang tua mahasiswa, toke responden, dan ustad/tengku mahasiswa yang bersangkutan. Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang bekerja sambil kuliah di IAIN Langsa.

**Tabel 1.2**  
**Data Responden Penelitian**

No	Nama	Semester	Alamat	Pekerjaan
1	Ulya Natari	5	Kualasimpang	Penjual Browkat
2	Farhan Anatami	5	Kp. Jawa Belakang Langsa	Penjual Minuman Boba
3	Dwi Amara Putri	7	Alue berawe	Konter Handphone
4	Aufa Mustika	7	Langsa	Toko Baby Kids
5	Zuraini	7	Gp. Sungai lueng	Warung nasi

<sup>24</sup> *Ibid*,... h. 29

<sup>25</sup> Komaruddin dan Yooke Tjuparman, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, cet.5 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 197 & 229

### 1.8.3 Sumber Data

Dalam melakukan suatu penelitian pastinya selalu terikat dengan sumber data, karena dari sumber data tersebut didapat, informasi sehingga laporan penelitian memiliki data yang akurat sesuai dengan data yang di peroleh di tempat penelitian. Dimana sumber data yang digunakan peneliti adalah dengan mewawancarai yang bersangkutan.

#### 1. Data primer

Data primer adalah data yang keterangannya di dapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, data primer yang didapatkan oleh peneliti langsung dari beberapa mahasiswa perbankan syariah IAIN Langsa, yaitu peneliti memperoleh melalui hasil wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data langsung yakni dari lapangan langsung, dan yang menjadi sumber data primer untuk penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah IAIN Langsa yang bekerja sambil kuliah.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>27</sup> Data sekunder yang di peroleh oleh peneliti yaitu dari berbagai sumber buku, jurnal, website, dokumentasi dan lain sebagainya.

---

<sup>26</sup> Bagja waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, ( Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), h. 79

<sup>27</sup> Nur Achmad Budi Yulianto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, ( Malang: Polinema Press, 2018), h. 37

### 1.8.4 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung di dalam artian penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, gambar, dan rekaman suara. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu :

1. Observasi non-sistematis, yaitu dilakukan oleh peneliti dengan tidak menggunakan instrument penelitian.
2. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman sebagai instrument penelitian.<sup>28</sup>

#### b. Wawancara Mendalam (*Indept interview*)

Wawancara adalah metode yang tepat ketika peneliti ingin memahami konstruk-konstruk yang digunakan orang-orang yang diwawancarai sebagai dasar untuk pendapat dan keyakinan mereka mengenai situasi, isu, atau produk tertentu.<sup>29</sup> Wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara tidak terstruktur dan terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak ada pertanyaan yang ditentukan sebelumnya, kecuali pada tahapan sangat awal, yakni ketika memulai wawancara dengan melontarkan pertanyaan umum dalam area studi. Sebuah agenda atau daftar topik membantu anda untuk tetap fokus selama jalannya wawancara.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 200

<sup>29</sup> Cristine Daymon Dan Immy Hollway, *Metode-Metode Riset Kualitatif Dan Public Realition And Marketing Komunikation*, (Yogyakarta: PT Bentang Pustaka, 2008), h. 261

<sup>30</sup> *Ibid.*, h. 264

Wawancara terstruktur yaitu pertanyaan yang sudah tertulis atau tersusun, yang subjek penelitian hanya tinggal menjawab pertanyaan sesuai dengan jawaban yang sudah disediakan.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara tidak terstruktur, atau wawancara mendalam, namun tetap fokus pada pokok permasalahan. Wawancara tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara acak dan mendalam.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti sebagian melaksanakan memotret, menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.<sup>32</sup>

## **1.8.5 Teknis Analisis Data**

Teknis analisis data merupakan cara mengelola data yang telah diperoleh dari lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah, dan untuk menyusun ke dalam pola agar membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>33</sup> Aktivitas dari data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *verifikasi*.

### **a. Data reduction (reduksi data)**

Reduksi data merupakan struktur atau peralatan yang memungkinkan peneliti untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan

---

<sup>31</sup> Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, ( Jawa Barat: Cv jejak, 2017), h. 67

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 201

<sup>33</sup> Kun Maryati & Juju Saryawati, *Sosiologi jilid 3*, ( t.t.p: Esis, 2001), h. 111

menyederhanakan data, sehingga data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>34</sup>

#### **b. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data adalah untuk mengambil informasi yang ada didalam kumpulan data tersebut.<sup>35</sup> yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

#### **c. Verifikasi**

Langkah ketiga ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi adalah kegiatan, selain pemantauan, yang menentukan keabsahan (validitas) perencanaan. Kesimpulan dari awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **1.9 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dari proposal ini terdiri dari 5 bab, dengan perincian sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> J.julia, *Orientasi Estetik Gaya piringan Kacapi Indung Dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran Di Jawa Barat*, ( Sumedang Jawa Barat : Upi Sumedang Press, 2018), h. 56

<sup>35</sup> Yessi Harnani Dan Zulmeliza Rasyid, *Statistic Dasar Kesehatan*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), h. 14

**BAB I PENDAHULUAN**, Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kerangka teori, kajian terdahulu, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**, Pendidikan, definisi pendidikan, fungsi pendidikan, perguruan tinggi, mahasiswa, peran mahasiswa bekerja dalam membantu ekonomi keluarga, ekonomi keluarga, pengertian ekonomi keluarga, macam-macam ekonomi keluarga, faktor-faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi keluarga, bekerja dalam pandangan islam.

**BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**, Meliputi sejarah iain langsa, . fakultas dan jurusan di iain langsa, fakultas ekonomi dan bisnis islam, visi dan misi prodi perbankan syariah, mahasiswa perbankan syariah.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**, Menjelaskan tentang fenomena mahasiswa bekerja dalam membantu ekonomi keluarga, dampak bekerja terhadap kegiatan belajar dan prestasi mahasiswa, pandangan ekonomi islam terhadap mahasiswa yang bekerja.

**BAB V PENUTUP**, penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1 Pendidikan**

##### **2.1.1 Definisi Pendidikan**

Tujuan pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara adalah untuk mendidik anak agar menjadi manusia yang sempurna hidupnya, yaitu kehidupan dan penghidupan manusia yang selaras dengan alamnya (kodratnya) dan masyarakatnya. Dalam undang-undang No.20 tahun 2003 jabaran UUD 1945 “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>36</sup> Sedangkan pengertian pendidikan menurut H. Horne, adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Dari beberapa pengertian pendidikan menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan

---

<sup>36</sup> Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*, (t.t.p :Anlimage, 2019), h. 14

oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

### 2.1.2 Fungsi Pendidikan

Menurut Horton dan Hunt ada dua fungsi pendidikan yakni fungsi manifes (nyata) dan fungsi laten. Fungsi manifes pendidikan adalah :

- Mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah.
- Mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat.
- Menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi.

Sementara itu fungsi laten pendidikan antara lain mengurangi pengawasan orang tua kepada anak. Menurut Bruce J. Cohen, Fungsi pranata pendidikan antara lain adalah:

- Memberikan persiapan bagi peranan-peranan pekerjaan.
- Sebagai perantara perpindahan warisan kebudayaan.
- Memperkenalkan peranan dalam masyarakat.
- Mempersiapkan individu dengan berbagai peranan sosial.
- Memberi landasan penilaian dan pemahaman.
- Meningkatkan kemajuan melalui riset-riset ilmiah.
- Memperkuat penyesuaian diri dan mengembangkan hubungan sosial.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Sri Pujiastuti, *Ips Terpadu*, (t.t.p : Erlangga, 2006), h. 54

### 2.1.3 Perguruan Tinggi

Sistem Pendidikan Tinggi. Pendidikan tinggi terdiri dari (1). pendidikan akademik yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2). pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya. Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Jenjang Pendidikan dan Syarat Belajar. Institusi pendidikan tinggi menawarkan berbagai jenjang pendidikan baik berupa pendidikan akademis maupun pendidikan vokasi. Perguruan tinggi yang memberikan pendidikan akademis dapat menawarkan jenjang pendidikan Sarjana, Program Profesi, Magister (S2), Program Spesialis (SP) dan Program Doktoral. Sedangkan pendidikan vokasi menawarkan program Diploma I, II, III dan IV.

Untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1), seorang mahasiswa diwajibkan untuk mengambil 144-160 Satuan Kredit Semester (SKS) yang diambil selama delapan sampai dua belas semester. Pada jenjang S2 atau program Pasca Sarjana, seorang mahasiswa harus menyelesaikan 39 sampai 50 SKS selama kurun waktu empat sampai sepuluh semester dan 79 sampai 88 SKS harus diselesaikan dalam jangka waktu delapan sampai empat belas semester bagi program doctoral Metode Pembelajaran dan Jadwal Akademik. Pendidikan tinggi dapat diterapkan dalam beberapa bentuk: reguler atau tatap muka dan pendidikan jarak jauh. Pendidikan reguler diterapkan dengan menggunakan komunikasi langsung diantara dosen dan mahasiswa, sedangkan pendidikan jarak jauh

dilaksanakan dengan menggunakan berbagai jenis media komunikasi seperti surat menyurat, radio, audio/video, televisi, dan jaringan computer.

Baik pendidikan reguler maupun pendidikan jarak jauh memulai aktivitas akademis atau jadwal akademik pada bulan September setiap tahunnya. Satu tahun akademik terbagi atas minimal dua semester yang terdiri dari setidaknya 16 minggu. Institusi pendidikan tinggi juga dapat melangsungkan semester pendek diantara dua semester reguler.

#### **2.1.4 Mahasiswa**

Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat. Pengertian Mahasiswa menurut Knopfemacher (dalam Suwono, 1978) adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Dari pendapat di atas bisa dijelaskan bahwa mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> *Ibid*

### 2.1.5 Peran Mahasiswa Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga

Secara umum peran mahasiswa ada 3 yaitu *Iron Stock*, *Agent Of Change* Dan *Social Control*.<sup>39</sup>

Pertama adalah *iron stock* yang berarti stok besi, filosofinya mengapa besi tidak emas saja? Karena memang besi secara sifat kimia ia lebih mudah berkarat seiring berjalannya waktu hal ini mirip dengan kondisi manusia itu sendiri yang memiliki keterbatasan usia. Mahasiswa dapat menjadi *iron stock*, yaitu mahasiswa harapannya menjadi manusia-manusia tangguh yang nantinya dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya. Mahasiswa mayoritas pemuda yang berusia produktif maka wajar bila ia merupakan asset, cadangan, harapan bangsa untuk masa depan.<sup>40</sup>

Dalam konteks ini bahwa suatu bangsa atau negara tidak akan bisa bertahan tanpa generasi penerus. Pergantian generasi yang berimplikasi kepada penggantian kekuasaan dari golongan tua ke golongan muda, oleh karena itu kaderisasi harus dilakukan terus-menerus. Sehingga kampus dianggap juga sebagai pencetak calon penerus bangsa yang ideal karena mereka dibekali ilmu yang sangat dibutuhkan dari masa ke masa untuk mengembangkan suatu peradaban.

Kedua adalah *agent of change* yang berarti agen perubahan. Bisa di tebak dari kata-katanya maka mahasiswa sederhananya diharapkan mampumenjadi agen-agen pembawa perubahan di masyarakat. Agen perubahan ini berarti mereka bergerak bias bersama-sama ataupun sendiri-sendiri namun yang jelas mereka bias

---

<sup>39</sup> Avuan Muhammad Rizki, *7 jalan mahasiswa*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), h. 23

<sup>40</sup> *Ibid*

memulai sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Contoh apabila ada teknologi terbaru mahasiswa bias membantu mengajarkan membuat teknologi tersebut atau paling tidak memberikan pemahaman terkait teknologi tersebut dan bila memang utuh mahasiswa bias membantu mencarikan teknologi tersebut.

Bidang sosial contoh lainnya bisa berupa masalah sosial misal penanggulangan terrorisme dengan cara edukasi berarti yang berperan disini bisa mahasiswa dari jurusan Psikologi, Politik, Sosiologi dan lain-lain yang memang bersangkutan sesuai dengan studi kasusnya. Bila ada pertanyaan “Apa bedanya dengan Sosial *Control* padahal sama-sama mengusung implementasi ilmu ke masyarakat langsung ? Bedanya adalah Sosial *Control* lebih kearah membantu masyarakat dan mempertahankan yang sudah baik, dan membantu mengontrol dinamika sosial di dalamnya sedangkan *Agen of Change* lebih kepada mengembangkan dan menambah suatu hal yang masih belum baik atau perlu di ubah dalam suatu masyarakat biasanya aspek teknologi, fasilitas kesehatan dan tata ruang lingkungan.<sup>41</sup>

Ketiga adalah Sosial *Control* yang berarti pengontrol sosial. Idealnya mahasiswa menjadi pengontrol dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya, dengan tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku disekitarnya, dan pola berfikirnya. Seperti yang penulis singgung sebelumnya kenyataannya di lapangan berbeda dari yang diharapkan, mahasiswa tidak semua melakukan ini karena cenderung hanya mendalami ilmu-ilmu teori di bangku perkuliahan dan masih kurang yang berkontak dengan masyarakat, walaupun ada

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 24

sebagian mahasiswa yang mulai melakukan pendekatan dengan masyarakat melalui program-program pengabdian masyarakat.<sup>42</sup>

Sebenarnya saat terjadi suatu masalah maka mahasiswa bisa membantu menyelesaikan masalah ini sesuai dengan disiplin ilmunya. Apabila masih belum bisa maka mahasiswa bias membantu dengan sebisanya dengan membantu advokasi dan membantu menyuarakan kepada pemerintah sekitar apabila memang membutuhkan penanganan dari pemerintah. Mahasiswa yang acuh terhadap masyarakat mengalami kerugian yang besar jika ditinjau dari segi hubungan keharmonisan dan penerapan ilmu.<sup>43</sup>

Sederhananya apabila mahasiswa apatis terhadap lingkungan sekitar padahal iya sendiri adalah bagian dari masyarakat maka secara sederhananya eksistensi ilmu juga hilang. Kualitas sumber daya manusianya harus terasa saat bekerja ditempat masing-masing bekerja atau saat tampil depan HRD perusahaan saat melamar kerja tapi kontribusinya nol dalam masyarakat. *Moral force* kurang lebih berpendapat bahwa mahasiswa harusnya bisa mempertahankan nilai-nilai moral di masyarakat tersebut. Jika terjadi sesuatu atau ada hal yang mengubah moral setempat maka harus diubah terus terang saja penulis tipe orang yang tidak suka di kekang oleh suatu konstruksi moral. Sebab penentuan moral tersebut pada hakikatnya bergantung keyakinan masing-masing sehingga apabila mahasiswa mempertahankan itu mahasiswa tidak bisa menjadi “*Agen of Change*”.<sup>44</sup>

Menurut Siti Fani Daulay dalam skripsinya menyatakan masa sekarang adalah masa yang penuh dengan persaingan di berbagai aspek dan bidang

---

<sup>42</sup> *Ibid*

<sup>43</sup> *Ibid*

<sup>44</sup> *Ibid*

kehidupan, termasuk di dalamnya bidang pekerjaan. Tidak terkecuali Negara Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja. Hal tersebut membuat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan menjadi sangat ketat. Kesempatan untuk mendapat pekerjaan akan lebih mudah bila seorang pencari kerja mempunyai latar belakang pendidikan tinggi. hal tersebut disebabkan karena melalui pendidikan individu akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tinggi yang berkualitas dengan hasil yang memuaskan sangat diharapkan oleh seluruh mahasiswa. Namun di zaman krisis seperti sekarang ini, biaya pendidikan sangatlah mahal sehingga hal tersebut memunculkan suatu fenomena yang berkembang, yaitu banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.<sup>45</sup>

## **2.2 Ekonomi Keluarga**

### **2.2.1 Pengertian Ekonomi Keluarga**

Ekonomi adalah ilmu sosial yang melibatkan studi untuk menentukan pilihan-pilihan dan mempertimbangkan hal-hal apa saja yang di perlukan dalam pemilihan tersebut. Masalah ekonomi timbul sebagai akibat ketidak seimbangan di antara keinginan manusia untuk mendapat barang dan jasa dengan kemampuan faktor-faktor produksi yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi keinginan tersebut. Keinginan manusia jumlahnya adalah jauh melebihi faktor-faktor produksi yang tersedia untuk memenuhinya.

---

<sup>45</sup> Hadianto A Dan Johan R T, *Perbedaan Tingkat Stres Antara Mahasiswa Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja* (Jakaerta: Unika Atma Jaya Press, 2006) h. 20-21.

Oleh sebab itu, masyarakat harus membuat pilihan-pilihan sehingga mereka dapat mencapai kesejahteraan yang paling tinggi dalam menggunakan faktor-faktor produksi yang tersedia. Dalam ekonomi, istilah *ceteris paribus* sering digunakan untuk menyederhanakan beragam formulasi dan deskripsi dari berbagai anggapan ekonomi.<sup>46</sup> Dalam masyarakat terdapat sekumpulan keluarga. Yang dimana masing-masing anggota keluarga harus dapat mengelola perekonomian keluarganya untuk kelangsungan hidupnya.

Ekonomi adalah hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia.<sup>47</sup> Menurut tim Harford dalam bukunya yang berjudul *The Undercover Economist*, menyatakan bahwa ilmu ekonomi adalah tentang kehidupan.<sup>48</sup>

Keluarga berasal dari bahasa sansekerta : kula dan warga “kulawarga” yang berarti “anggota” dan “kelompok kerabat”. Keluarga adalah lingkungan beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah, bersatu. Murdock menguraikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terhadap kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi.<sup>49</sup>

Istilah keluarga dan rumah tangga cukup sulit untuk dibedakan. Oleh karena itu, perlu diperjelas arti kedua istilah itu. Bryant and Dick, membedakan

---

<sup>46</sup> Paulus kurniawan, *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2015), h. 1-2

<sup>47</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) , *Ekonomi islam*, (Jakarta: Raja grafindo persada, 2008), h.14

<sup>48</sup> Redha Vahlevi , *Ekonomi Dalam Kulit Kacang*, ( Jakarta : PT Elex Media komputindo, 2019), h.8

<sup>49</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Kencana : Prenada media grup, 2012), h. 3

antara keluarga dan rumah tangga, walau menurut mereka perbedaan itu begitu samar. Rumah tangga adalah mereka yang tinggal bersama, menggunakan sumber daya kolektif untuk mencapai tujuan. Sementara keluarga adalah orang-orang yang memiliki social biologis melalui pernikahan, kelahiran, atau adopsi, tidak hidup bersama, dan menggunakan sumber daya secara bersama-sama (kolektif) untuk mencapai tujuan bersama.<sup>50</sup>

### 2.2.2 Macam- Macam Ekonomi Keluarga

Perbedaan keluarga berdasarkan materi yang dimiliki seseorang yang disebut dengan kelas social menjadi 3 bagian yaitu.

#### 1. Kelas Atas (*upper class*)

Berasal dari golongan aya raya seperti golongan konglomerat, dan sebagainya. Pada kelas ini segala kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan mudah, sehingga pendidikan anak memperoleh prioritas utama, karena anak yang hidup pada kelas ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam belajarnya dan memiliki kesempatan untuk mendapatkan tambah sangat besar.

#### 2. Kelas menengah (*middle class*)

Kelas ini diidentifikasi oleh kaum profesional dan para pemilik toko dan bisnis yang lebih kecil. Biasa yang berada di kelas ini orang-orang yang tingkatan sedang-sedang saja. Penghasilan yang di peroleh tidak berlebihan tetapi mereka mempunyai sarana dan belajar yang cukup dan waktu yang banyak untuk belajar.

---

<sup>50</sup> Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2015), h. 3

### 3. Kelas bawah (*lower class*)

Golongan yang memperoleh pendapatan atau penerimaan sebagai imbalan terhadap kerja mereka yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kebutuhan pokoknya.<sup>51</sup>

Keluarga berkualitas dan keluarga sejahtera, dalam UU Republik Indonesia Nomor 52 disebutkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga adalah kondisi keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik material guna hidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan kebahagiaan lahir dan batin. Konsep kesejahteraan meningkatkan ekonomi keluarga dapat dilihat dari indikator tingkat kesejahteraan keluarga menurut BKKBN:

1. Anggota keluarga sudah melaksanakan ibadah menurut agamanya.
2. Seluruh anggota keluarga dapat makan minimal dua kali sehari.<sup>52</sup>

#### **2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi Keluarga**

Status sosial ekonomi masyarakat juga dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu:

##### 1. Pekerjaan

Manusia adalah makhluk social yang harus mempertahankan hidupnya dengan bekerja, sebab bekerja adalah hakekat kemanusiaannya, hanya dengan bekerja manusia menjadi makhluk social yang saling berinteraksi.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Yesi Dwi Aptika, *Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah*, (Desa Mekar Mulyo: 2018) , h.26-28

<sup>52</sup> Endang Rostiana, *Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera*, ( Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018), h.4

## 2. Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Maka dari itu pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia.<sup>54</sup>

## 3. Pendapatan

Bentuk kata kerja dari share yang berarti bagi atau bagian dalam bentuk gaji .<sup>55</sup>

## 4. Jumlah tanggungan orang tua

Proses pendidikan anak dipengaruhi oleh keadaan keluarga.

## 5. Pemilikan

Pemilikan barang-barang dapat digunakan untuk ukuran tersebut.

## 6. Jenis Tempat Tinggal

Untuk mengukur tingkat social ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari status rumah yang di tempati, kondisi fisik bangunan, dan besarnya rumah yang di tempati.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> Zeffry Alkatiri, *Transisi Demokrasi Di Eropa Timur*, ( Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016) h. 32

<sup>54</sup> Anselmus JE Toenloie, *Teori Dan Filsafat Pendidikan*, ( Malang : Gunung Samudera, 2016) h. 9

<sup>55</sup> Fahmi Medias, *Ekonomi Mikro Islam*, ( Magelang : Unimma Press, 2018) h. 146

<sup>56</sup> Yesi Dwi Aptika, *Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah*, h. 31

### 2.3 Bekerja Dalam Pandangan Islam

Kerja diartikan sebagai kegiatan melakukan sesuatu. Dalam pemaknaan lain, kerja adalah penggunaan kekuatan fisik atau daya mental untuk melakukan sesuatu. Ada juga yang mengartikan kerja sebagai usaha badan atau usaha akal yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu. Dalam konteks ekonomi, kerja identik dengan produksi. Dengan kata lain, kerja adalah pengerahan tenaga (baik pekerjaan jasmani ataupun rohani) yang dilakukan untuk menyelenggarakan proses produksi.<sup>57</sup>

Definisi kerja sebagaimana yang terdapat didalam beragam kamus, setidaknya ada dua hal yang dapat disimpulkan. *Pertama*, kerja itu merupakan aktivitas bertujuan, dengan sendirinya dilakukan dengan sengaja. Kedua, pengertian kerja dengan konteks ekonomi adalah untuk menyelenggarakan produksi. Selanjutnya dalam konteks keagamaan, kerja tidak hanya bersifat fisik tetapi juga non fisik. Oleh sebab itu, disamping kerja fisik, kerja yang menggunakan otak seperti belajar, berfikir kreatif, memecahkan masalah, menganalisis dan mengambil kesimpulan harus disebut dengan kerja.<sup>58</sup>

Implikasi dari kerja dengan makna yang diperluas ini maka hasil dari sebuah kerja ternyata tidak saja dalam bentuk materi tetapi juga bisa dalam bentuk non material. Rasa bahagia, damai didalam jiwa setelah melakukan aktivitas *qalb*, adalah bagian dari hasil kerja itu sendiri. di dalam Al-Qur'an setidaknya ada dua kata kunci menurut Sayyed Hosen Nasr- untuk menjelaskan konsep kerja dalam pandangan Islam; '*amal* dan *sun*. kedua kata ini diungkap dalam Al-Qur'an lebih

---

<sup>57</sup> *Ibid*,.. h. 178

<sup>58</sup> *Ibid*,.. h. 179

kurang 602 kali, suatu jumlah yang cukup besar. Makna generik kata ‘amal adalah “tindakan praktis” terhadap sesuatu, sedangkan *sun’* adalah membuat atau memproduksi sesuatu dengan mengolah bahan baku atau mengolah ulang bahan yang sudah jadi. Salah satu bentukan dari kata *sun’* adalah *sina’ah* yang berarti pabrik.<sup>59</sup>

Perlu diperhatikan dalam konteks informasi Al-Qur’an tentang kerja adalah berkenaan dengan pelaku. Kerja bukan hanya aktivitas penduduk bumi. Tetapi juga penduduk langit bahkan pemilik langit itu sendiri. Didalam buku tafsir ayat-ayat ekonomi menunjukkan bahwa seluruh isi semesta ini bekerja. Bisa jadi jam kerja makhluk Allah tersebut melampaui waktu yang digunakan manusia untuk bekerja. Bahkan Allah SWT sang pemilik semesta juga bekerja. Dari perspektif ini, kerja merupakan inti kehidupan semesta. Jika kerja identik dengan kehidupan maka tidak bekerja atau tiada kerja, pertanda akhir dari keberadaan semesta ini.<sup>60</sup>

Makhluk dimuka bumi ini pantas disebut sebagai penghianat jika ia tidak bekerja. Jangankan buat Allah kendati Allah tidak butuh akan kerjanya buat dirinya juga keluarganya ia tidak bekerja. Apa yang hendak kita katakan terhadap seseorang yang tak kenal lelah terus berjuang buat kebaikan orang lain, namun orang yang diperjuangkannya itu tak pernah berjuang untuk kebaikan dirinya. Menyadari bahwa Allah SWT bekerja untuk makhluknya, sejatinya manusia juga harus memahami dan mekmanai kerjanya.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> *Ibid...* h. 179

<sup>60</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi: Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci*, (Bandung: Cita pustaka, 2014), h. 134

<sup>61</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Pengantar Teologi Ekonomi*, h. 181

Dalam persepektif Teologi kerja dapat dimaknai menjadi lima bagian yaitu:

1. Kerja sebagai pembuktian Iman

Hal yang ditemukan ketika menela'ah ayat-ayat yang berhubungan dengan kerja adalah dirangkaikannya kata iman dan 'amal shaleh. Rangkaian iman dan 'amal shaleh ini secara nyata menunjukkan bahwa jika iman adalah komitmen *qalb* yang bersifat ruhaniyah maka amal yang diterjemahkan dengan kerja itu adalah bentuk konkretisasi dari iman.

Sesungguhnya iman tidak cukup hanya sebatas pengakuan dan membenaran didalam *qalbu (tashdiq bi al-qalb)*, tetapi juga harus dibuktikan dengan kerja nyata. Kerja-kerja kemanusiaan kita baik dalam bentuk fisik ataupun batin, adalah bagian dari pembuktian iman kepada Allah SWT.

2. Kerja sebagai bentuk keberadaan kemanusiaan.

Kerja yang dilakukan sebagai wujud percaya akan eksistensi Allah, namun sekaligus sebagai penampakan ekstensi diri dihadapan Allah SWT. Jika ingin dipandang Allah sebagai makhluknya maka kerja baiklah. Kerja yang menentukan ekstensi diri kita sekaligus menunjukkan kelas kita dihadapan Allah SWT.<sup>62</sup>

3. Kerja sebagai realisasi amanah kekhalfahan

Kerja-kerja kekhalfahan kerja yang memadukan dimensi moralitas dengan dimensi intelektualitas. Jika Allah SWT memerintahkan khalifahnyanya untuk mengeksplorasi sumber daya alam yang ada ini dengan menggunakan ilmu

---

<sup>62</sup> *Ibid.*,h. 182

pengetahuan. Hanya lewat ilmu yang dipadukan dengan moralitas, pemanfaatan sumber daya yang sangat kaya ini tidak menimbulkan kemudharatan bagi bumi.<sup>63</sup>

#### 4. Kerja sebagai ibadah dan jihad insaniyyah

Kerja sebagai ibadah adalah perwujudan dari keinginan Allah, sekaligus sebagai sebab diciptakannya manusia dimuka bumi ini. “Tidak kuciptakan jin dan manusia kecuali untuk mengabdikan kepadaku”. Menariknya pengabdian yang diterima Allah adalah pengabdian yang dilakukan dengan penuh keikhlasan.<sup>64</sup>

#### 5. Kerja sebagai wasilah perjumpaan dengan Allah SWT

Perjumpaan dengan Allah diakhirat adalah motivasi tersendiri bagi umat Islam. Perjumpaan yang sulit bahkan tak mungkin terbayangkan pola dan suasananya. Namun bisa dirasakan nikmatnya. Dalam Q.S Al-Kahfi : 111, Allah SWT berfirman barang siapa yang ingin bertemu dengan tuhaninya, maka hendaklah bekerja shaleh (beramal saleh) dan tidak mensyariatkan Allah dengan sesuatu apapun.

---

<sup>63</sup> *Ibid*,..h. 183

<sup>64</sup> *Ibid*,..h. 184

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Institut Agama Islam Negeri Langsa dalam perjalanannya telah memiliki nilai-nilai budaya tersendiri dalam hari masyarakat Aceh Timur dan sekitarnya. Karena keberadaanya telah member corak pemikiran dan adat istiadat masyarakat Aceh Timur, Kota langsa dan Aceh Tamiang, di samping ini posisi yang strategis terletak di wilayah tiga pemerintah Kabupaten/Kota yang merupakan pusat pengembangan ilmu pengetahuan. Posisi strategis ini terbentuk melalui lembaga kajian keagamaan yang berkembang di pesantren (dayah) dan madrasah akan mengarah pada pengkajian dan pengembangan ilmu keislaman secara objektif dan rasional. Oleh karena itu, peningkatan status Sekolah Tinggi menjadi Institut akan menempatkan posisi dan fungsinya sebagai pusat kajian Islam di tingkat lokal, yang secara berantai akan mempengaruhi di tingkat regional dan nasional. Di samping itu pengembangan institute ini akan memacu tumbuh kembali kekuatan persatuan umat Islam di Nusantara karena dasar utama dari semangat persatuan nasional.<sup>65</sup>

#### **3.1 Fakultas dan Jurusan di IAIN Langsa**

IAIN Langsa terdapat beberapa fakultas yang terdiri dari beberapa Prodi, yaitu:

1. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dalam Fakultas Tarbiyah terdapat beberapa jurusan, yaitu:<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Buku Panduan Akademik IAIN Langsa Tahun 2015/2016,. h. 3

<sup>66</sup> <http://iainlangsa.ac.id>

Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Matematika (PMA), Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidiyah (PGMI), dan Pendidikan Ilmu Anak Usia Dini (PIAUD).

## 2. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dalam fakultas ini terdapat empat prodi yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Ilmu Al-Qur'an dan Hadits (IAT), dan Ilmu Hadits (IH).

## 3. Fakultas Syariah

Fakultas ini terdiri dari beberapa prodi, yaitu: Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES), Hukum Tata Negara (HTN), Hukum Pidana Islam (HPI), dan Hukum Keluarga Islam (HKI).

## 4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas ini terdiri dari empat prodi yaitu: Perbankan Syariah (PBS), Ekonomi Syariah (EKS), Manajemen Keuangan Syariah (MKS), Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW).

### **3.2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau biasa disingkat dengan FEBI merupakan salah satu fakultas yang terdapat di IAIN Langsa. Fakultas ini diresmikan pada tahun 2015. lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berfokus pada jurusan Perbankan Syariah.

Perbankan Syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam.<sup>67</sup> Perbankan syariah di IAIN Langsa awalnya ada di fakultas syariah IAIN Langsa awalnya IAIN Langsa bernama STAIN ZAWIYAH COT KALA LANGSA, setelah nama STAIN berubah menjadi IAIN Langsa perbankan syariah di pindahkan di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

### 3.2.1 Visi Prodi Perbankan Syariah

Visi merupakan tujuan masa depan dari sebuah instansi atau organisasi. Visi dari Prodi Perbankan Syariah adalah “Menjadikan Prodi Perbankan Syariah profesional dan unggul dalam pengembangan ilmu Perbankan Syariah serta melahirkan lulusan berkarakter rahmatan lil’alamin pada tahun 2019” .<sup>68</sup>

### 3.2.2 Misi Prodi Perbankan Syariah

Misi merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk mencapai visi. Untuk itu pihak merangkai Prodi Perbankan Syariah misi yang akan dilalui. *Pertama*, mempersiapkan lulusan untuk menguasai keahlian professional dalam bidang perbankan syariah dan berdaya saing tinggi. *Kedua*, mempersiapkan lulusan dalam bidang perbankan syariah yang professional, berkarakter rahmatan lil’alamin. *Ketiga*, meningkatkan dan mengembangkan ilmu perbankan syariah melalui penelitian, pengkajian dan pengabdian yang mendukung pengembangan sistem ekonomi syariah di Indonesia. *Keempat*, menjalin kerjasama secara produktif dan professional dengan berbagai lembaga dalam rangka

---

<sup>67</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, ( Jakarta : kencana, 2018), hal. 4

<sup>68</sup> <https://febi.iainlangsa.ac.id/perbankan-syariah/>

mengembangkan ilmu perbankan syariah serta memperkokoh PSPBS FEBI IAIN Langsa.<sup>69</sup>

### 3.3 Mahasiswa Perbankan Syariah

Awal masuk jurusan perbankan syariah memiliki syarat seperti jurusan-jurusan lainnya yaitu harus ikut ujian secara serentak dengan berbagai macam jalur, seperti Jalur undangan, Jalur UM-PTKIN, Jalur mandiri, Jalur beasiswa/bidikmisi.<sup>70</sup> Jurusan perbankan syariah termasuk jurusan yang ketat karena jurusan ini banyak diminati oleh mahasiswa-mahasiswa yang mendaftar. Jurusan perbankan syariah ini juga sebagai jurusan terfavorit oleh kalangan para Mahasiswa.

Perbankan syariah sendiri mempunyai yang namanya grup PBS CENTER yang mana grup ini dibuat oleh prodi untuk berkomunikasi dan mengetahui sumber-sumber informasi yang di beritahu oleh para dosen-dosen perbankan syariah.<sup>71</sup> Dengan adanya grup PBS CENTER ini mahasiswa sangat terbantu mengetahui hal-hal yang penting seperti jadwal KRS bentrok dan keluhan-keluhan yang lainnya.

---

<sup>69</sup> *Ibid*

<sup>70</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Langsa (Bapak Early Ridho Kismawadi, Tanggal 03 November 2020 pukul 10.22

<sup>71</sup> *Ibid*

## **BAB IV**

### **HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

#### **4.1 Fenomena Mahasiswa Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga**

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan para informan dan responden yang berkaitan dengan fenomena mahasiswa bekerja dalam membantu ekonomi keluarga adalah dengan adanya mahasiswa bekerja saat ini dapat merubah keadaan mereka terutama dalam hal perekonomian. Selain itu dengan mereka bekerja dapat melatih diri tentang bagaimana untuk mendapatkan peluang pekerjaan saat mereka telah menyelesaikan kuliahnya. Sebagai mahasiswa yang melakukan dua peran sekaligus yaitu dengan kuliah dan bekerja tidaklah mudah namun fenomena ini sering terjadi di kalangan mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Bapak Tajul Munir sebagai bagian Akademik mengatakan :

“Menurut saya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja itu bisa dibagi menjadi dua apakah dia bekerja karena tiada biaya jadi dengan bekerja itu dia bisa memenuhi kebutuhannya atau dia sebenarnya punya biaya baik dari usahanya sendiri atau dari orangtuanya tetapi tetap memutuskan untuk bekerja tentu ada perbedaan secara umum kedua-duanya ini bisa dikatakan mahasiswa yang bekerja keras dan bisa menjadi teladan hanya saja dengan perspektif yang berbeda kalau yang memang tidak ada biaya berarti dia sangat bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya kalau yang punya biaya memilih tetap bekerja berarti dia mahasiswa yang tidak mau membuang-buang waktu memaksimalkan segala potensi bekerja sambil kuliah meskipun dia mungkin berkecukupan atau berkemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya saya melihatnya dua-duanya positif baik karena tekanan hidup kemudian bekerja tidak ada pilihan lain juga positif apalagi yang dia punya kemampuan biaya hidupnya tapi juga memilih tetap bekerja positif hanya lagi harus pandai-pandai membagi waktu karena untuk kuliah. Dan kalau ditanya baik atau tidaknya Sebenarnya segala hal dalam hidup ini hal-hal yang sifatnya netral itu bisa jadi buruk bisa jadi baik tergantung orangnya, ini yang netral ya bukan yang sudah jelas-jelas menurut agama atau hukum kalau suatu hal yang netral itu bisa baik bisa

buruk bekerja sambil kuliah ini hal yang netral jadi tergantung siapa yang melakukannya kalau si mahasiswanya bisa membagi waktu dia Insya Allah lebih baik tapi sebaliknya kalau mahasiswanya tidak bisa bagi waktu gabisa jaga pergaulan dia terbuai dengan kegiatan, melupakan tugas utamanya yaitu kuliah jadi kira-kira kembali ke mahasiswanya sendiri bagaimana dia *memanage* waktunya.”<sup>72</sup>

Narasi diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja yang berkemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta dapat membantu orang tuanya bisa menjadi teladan untuk dirinya dan orang lain serta berpengaruh positif tergantung bagaimana mahasiswanya dalam membagi waktu antara kuliah dan bekerja.

Selain itu, mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dilatar belakang oleh berbagai faktor seperti hanya hobi, mencukupi kebutuhan bahkan untuk meringankan ekonomi keluarganya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu Ibu Faridah Hanum sebagai orang tua dari responden Farhan Anatami mengatakan:

“Benar anak saya bekerja sambil kuliah dengan anak saya bekerja sangat terbantu ekonomi kami karena dengan anak saya bekerja sedikit mengurangi tanggungan yang dirumah, dan dari penghasilan dia juga dapat menambah kebutuhan dirumah”.<sup>73</sup>

Narasi diatas menunjukkan bahwa benar dengan anaknya berkuliah juga bekerja dapat meringankan kebutuhannya serta membantu ekonominya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu Ibu Nurjannah sebagai orang tua dari responden Aufa Mustika mengatakan:

---

<sup>72</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Bapak Tajul Munir, Pada Tanggal 22 Februari 2021, Pukul 14.53 Wib

<sup>73</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Ibu Faridah Hanum, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Pukul 17.15 Wib

“saya berumur 66 tahun benar anak saya bekerja seusai pulang kuliah, dan untuk penghasilan cukup untuk seluruh kebutuhan dia sendiri dan untuk dirumah kadang-kadang kalau saya tidak mempunyai uang dibantu.<sup>74</sup>

Dari narasi diatas menunjukkan bahwa Ibu nurjannah berumur 66 tahun yang memiliki anak yang bekerja sambil kuliah dengan anaknya bekerja dan mendapatkan penghasilan dapat cukup memenuhi kebutuhan anaknya, disini mahasiswa tersebut juga sedikit mengurangi tanggungannya.

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga informan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja merupakan suatu hal yang sangat membantu ekonomi keluarganya, melalui penghasilan yang diperoleh. Hal ini tampak mulai dari bertambahnya uang saku, terpenuhinya kebutuhan hingga tercapainya keinginan baik secara material dan spiritual.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan responden mahasiswa perbankan syariah yaitu Uliya Natari yang bekerja sebagai penjual browkat bahwa:

“Dengan bekerja jualan browkat sedikit demi sedikit dapat membantu beban kedua orang tua saya dengan penghasilan perhari 60 ribu jika berkerja dari pagi 10.00 sampai jam 22.00 malam, jika ada mata kuliah saya masuk dari jam 17.00 sore sampai jam 22.00 malam diberi upah 30 ribu dan untuk uang kuliah saya masih dibantu sedikit jika ada kurang, jika tidak ya tidak meminta kepada orang tua.<sup>75</sup>

Narasi diatas menunjukkan bahwa dari hasil bekerja jualan browkat dapat membantu ekonomi dan mengurangi sedikit pengeluaran orang tuanya dan terpenuhi segala kebutuhan kuliahnya.

---

<sup>74</sup> Hasil Wawancara Kepada Ibu Nurjannah, Pada Tanggal 26 Februari 2021, Pukul 10.46 Wib.

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Kepada Ulya Natari Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 16 November 2020, Pukul 15.26 Wib

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa perbankan syariah yaitu Farhan Anatami yang bekerja jualan minuman boba di lapangan merdeka kota langsa mengatakan :

“Yang saya lakukan dari kegiatan saya sehari-hari menjual minuman boba dan saya juga melakukan bisnis hobi juga menjual ikan hias dari situ saya mendapatkan uang tambahan cukup untuk sehari-hari Penghasilannya tidak menentu karena sekarang kondisinya lagi pandemi khususnya juga anak-anak sekolah seperti kita lapaknya ini depan sekolah jadi, anak sekolahkan kurang jadi tidak menentu gitu kalau dulu kan diatas rata-rata sekarang ini jelas menurun tapi ada dulu sebelum pandemi dibantu kalau sekarang sudah pakai uang sendiri, uda terbantu sikit-sikit ekonomi orang tua jadi tidak minta-minta lagi apa-apa sekarang uda ada uang sendiri.”<sup>76</sup>

Dari narasi di atas bahwa dengan berjualan minuman dapat membantu biaya hidupnya dan terpenuhi kebutuhannya termasuk hal pembayaran uang kuliah yang sudah dapat terpenuhi sendiri, tanpa harus meminta kepada orang tua lagi.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa perbankan syariah yaitu Dwi Amara Putri yang bekerja sebagai penjaga konter handphone bahwa:

“Dengan bekerja di konter hp ini untuk memenuhi kebutuhan sendiri untuk tambahan uang jajan sendiri dan sudah pasti mengurangi dan membantu orangtua dengan penghasilan kadang 600 kadang 650 kalau banyak omset kadang dikasih bonus dengan begitulah dwi mencari tambahan uang dan untuk uang kuliah masi dibantu sedikit orangtua, akan tetapi kalau kebutuhan kuliah sudah sendiri”.<sup>77</sup>

Dari narasi di atas menunjukkan bahwa dwi amara bekerja sudah dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa harus meminta lagi kepada orang tuannya

---

<sup>76</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Farhan Anatami Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 19 September 2020, Pukul 17.00 Wib

<sup>77</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Dwi Amara Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 23 Desember 2020, Pukul 21.01 Wib

dengan begitu tindakan dwi telah membantu ekonomi keluarganya dengan mengurangi tanggungan orang tuanya.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa perbankan syariah yaitu Aufa Mustika yang bekerja sebagai penjual pakaian bayi bahwa:

“Saya bekerja paruh waktu di toko, pulang kuliah langsung kesini bekerja di toko bayi disini saya bekerja ada 3 sif dari pagi jam 08.00-18.00 jam 09.00-20.00 dan 12.00-22.00 sehari dapat upah 40.000, alasan bekerja yang pertama untuk nambah penghasilan dan untuk kuliah juga dan nambah pengalaman. Untuk biaya kuliah iya bayar di bantu sikit jajan-jajan sendiri paling makan baru orangtua.”<sup>78</sup>

Dari narasi diatas menunjukkan bahwa dengan beliau bekerja untuk nambah penghasilan dan membayar uang kuliahnya serta menambah pengalamannya dengan beliau bekerja untuk kedepannya akan lebih mudah karena sudah tau strategi-strategi dalam bekerja.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa perbankan syariah yaitu zuraini yang bekerja sebagai penjual nasi bebek bahwa:

“Dengan bekerja seperti jualan di warung ini, mengurangi sedikit bebannya penghasilan saya 600 perbulan lain bonusnya. Alasan untuk bekerja Untuk memenuhi kebutuhan dan membantu kebutuhan dirumah saya bekerja dari jam Jam 17.00-22.00 untuk biaya kuliah saya biaya sendiri.”<sup>79</sup>

Dari narasi diatas menunjukkan bahwa kuliah sambil bekerja dengan biaya sendiri sedikit melelahkan, akan tetapi ini bisa jadi acuan untuk mahasiswa lain bahwa berusaha sendiri akan lebih menantang dan melatih diri untuk masa depannya.

---

<sup>78</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Aufa Mustika Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Pukul 20.27 Wib

<sup>79</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Zuraini Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 25 Desember 2020, Pukul 10.02 Wib

Berdasarkan paparan diatas yang peneliti lakukan selama proses tanya jawab, terdapat beberapa pendapat para responden bahwa dengan adanya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sangat berpengaruh baik untuk kedepannya setelah lulus dari perguruan tinggi sehingga para mahasiswa sudah mampu membawa dirinya terjun langsung bekerja.

#### **4.2 Dampak Bekerja Terhadap Kegiatan Belajar dan Prestasi Mahasiswa**

Dengan kuliah sambil bekerja memiliki dampak, baik itu terhadap peningkatan belajar maupun prestasi mahasiswa, untuk melihat adanya dampak tersebut peneliti melihat dari sejumlah Kartu Hasil Studi (KHS) beberapa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dan melakukan wawancara kepada beberapa dosen pembimbing akademik (PA). Dengan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja disini mereka harus pandai memanage waktu antara kuliah dengan bekerja agar kuliahnya tidak terbengkalai, baik atau buruknya nilai dan prestasi mahasiswa tersebut itu tergantung bagaimana cara mereka dalam membagi waktunya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Bapak Early Ridho Kismawadi, selaku dosen PA mengatakan:

“Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja itu adalah hal yang luar biasa tapi dia punya ekstra kemampuan tersendiri selain dia kuliah dia juga bekerja untuk mengumpulkan misalnya SPP, menurut saya bagus mahasiswa yang mau membantu orang tua terutama ada niat kuliah tujuan masa depan dan dia bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan kuliahnya, ya bagus-bagus saja. Dan untuk tingkat prestasinya rata-rata bekerja itu tadinya pilihannya agak berat bekerja dengan kuliah berbarengan seperti anak didik saya agak keteteran atau kuwalahan ketika menyeimbangi kuliah dengan bekerjanya tapi rata-rata pengalaman anak PA saya selesai walaupun tidak tepat waktu. mungkin karena tadi pilihannya berusaha juga ekstra antara belajar juga kuliah biasanya relative prestasinya itu rata-rata

tidak sebgas dengan yang fokus kuliah saja, tetapi tadi saya katakan prestasi secara akademik mereka tidak spesial tapi kalau di mata saya untuk masa depan mereka saya kira itu sangat membantu karena jiwa pejuangnya itu sudah terlatih sejak mereka dibangku kuliah dengan bekerja.”<sup>80</sup>

Dari narasi di atas menunjukkan bahwa seperti beliau mengatakan kuliah sambil bekerja itu adalah pilihan, walaupun prestasi anak didiknya tidak seperti yang hanya kuliah saja namun untuk masa depan sangat membantu karena jiwa pejuangnya itu sudah terlatih sejak dibangku kuliah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada dosen Ibu Ade Fadillah selaku dosen PA mengatakan:

“Pandangan ibu terkait mahasiswa yang kuliah sambil bekerja selama tidak mengganggu proses belajar mengajar sama saya sih tidak masalah apa-apa, untuk tingkat prestasinya kerja sambil belajar sebagian ada yang prestasinya bagus malah, yang bagus ada mungkin sekitar 40% lah 60% biasanya mereka lalai sama pekerjaan biasanya akan lebih lama menyelesaikan skripsi atau tugas bahkan sebenarnya sih tugas mereka kadang tepat waktu cuman biasanya mahasiswa yang bekerja ini yang ngerjai tugasnya malah bukan dia karena dia punya uang jadi dia bisa bayar orang lain untuk ngerjai baik itu makalah, atau tugas yang lainnya kemajuan belajarnya saya rasa kalau dia kerja di konter hp itu tidak masalah, yang saya maksud agak lama tadi menyelesaikannya biasanya yang mereka kerja di instansi atau kantor begitu tapi kalau di konter hp setau saya mereka masih bisa membagi waktu biasanya bisa dikasih izin sebentar atau apa karena birokrasinya tidak sesulit instansi-instansi pemerintahan tetapi kalau di konter hp tidak masalah.”<sup>81</sup>

Dari narasi diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja itu tidak masalah selagi dia masih bisa membagi waktunya antara kuliah dan bekerja dan tingkat prestasinya bagus kalau mahasiswanya bisa mengatur waktunya, akan tetapi ada sebagian mahasiswa yang bekerja tingkat prestasinya

---

<sup>80</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Bapak Early Ridho Kismawadi Selaku Dosen Pembimbing Akademik Responden, Pada Tanggal 24 februari 2021, Pukul 09.57 Wib

<sup>81</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Ibu Ade Fadillah Selaku Dosen Pembimbing Akademik Responden, Pada Tanggal 23 februari 2021, Pukul 10.46 Wib

menurun hal ini disebabkan kurangnya perhatian mereka sendiri sehingga mengabaikan tugasnya, kembali lagi dengan individunya kalau mau cepat selesai kuliah maka harus pandai-pandai membagi dan menyeimbangi waktu dalam belajar dan bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada, Ibu Mastura selaku Dosen PA mengatakan:

“Kuliah sambil bekerja menurut ibu kurang bisa membagi waktunya antara kuliah dan bekerja karena dia terlalu asyik dengan bekerjanya, ketika dia sudah capek bekerja kuliahnya tadi di nomor duakan, karenakan kalau kerja ada juga aturan-aturan jam kerjanya dari jam berapa ke berapa, kecuali dia kalau kerjanya jualan online shop itukan waktunya fleksibel tapi kalau misalnya kerjanya kerja di seperti cowok kerja di warung kopi atau bawak truck, ada yang kerja di bangunan karena lagi masa pandemi ini mereka lebih cari kerjaan karena waktunya fleksibel, mereka kalau belajar sama ibu lagi di tempat kerja zoom karena tidak harus ke kampus, jadi menurut ibu kalau mahasiswa sambil bekerja itu kurang efektif, nilainya kebanyakan yang ibu jumpai rendah kenapa rendah karena dia menomor duakan kuliah, tapi ada juga anak yang bisa bagi waktu tergantung anaknya kebanyakannya ya kuliah tetap nomor dua. tingkat prestasinya malah menurun karena salahnya dia sendiri tidak bisa berbagi waktu, seharusnya dengan masa pandemi ini kita bisa atur waktu kita, kita tau lingkungan kerja kita seperti ini waktunya misalnya mau belajar boleh, tapi kita harus ijin dulu kita selesaikan dulu kerjaan kita apa di warung kopi atau bangunan kita aduk terus semen sampai jam segini kita kerjakan dulu dari jam segini sampai jam segini dan pas jam istirahat itu kita belajar kalau menurut ibu tergantung mahasiswanya dalam membagi waktu.”<sup>82</sup>

Dari narasi diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja itu harus bisa dalam membagi waktu dan jangan terlalu fokus ke kerjaan saja harus seimbangkan antara belajar dan bekerja, untuk tingkat prestasi bisa menurun karena lalai, walaupun semua ini tergantung kemampuan mahasiswanya untuk bisa fokus pada ke dua kegiatan tersebut baik kuliah maupun bekerja.

---

<sup>82</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Ibu Mastura Selaku Dosen Pembimbing Akademik Responden, Pada Tanggal 24 februari 2021, Pukul 12.05Wib

Kesimpulan dari para informan menyatakan bahwasannya kuliah sambil bekerja tidak masalah selama mahasiswa bisa dalam mengatur waktunya antara bekerja dengan kuliah, Sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai dan prestasi yang di capainya, agar mereka tetap dapat menyelesaikan kuliahnya dengan tepat waktu dengan memperoleh nilai yang sangat memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada mahasiswa perbankan syariah yang bekerja jualan browkat yaitu Ulya Natari mengatakan bahwa :

“Bekerja tidak mengganggu kuliah sama sekali karena saya bekerja seusai pulang kuliah masuk di jam 16.00 dan saya selalu fokus dan bisa membagi waktu, ilmu yang didapat kurang kak apalagi pandemi begini belajarnya online cara menyelesaikan tugas-tugas kuliah di jam pulang kerja, begadang”.<sup>83</sup>

Narasi di atas menunjukkan bahwa menjadi seorang mahasiswa yang bekerja butuh tenaga dan pikiran yang ekstra pula karena kita harus pandai membagi waktu antara kerja dengan kuliah, disini peneliti menarik kesimpulan dari narasi tersebut bahwa menjalani dua peran tidaklah mudah namun dengan kegigihan pasti tercapai.

Hasil wawancara peneliti kepada mahasiswa perbankan syariah yang bekerja sebagai penjual minuman boba di lapangan merdeka Kota Langsa yaitu Farhan Anatami mengatakan bahwa :

“Bekerja tidak mengganggu aktivitas kuliah farhan kak, karena farhan masuk di jam 16.00-22.00, malah kalau dulu tidak bekerja ipk farhan rendah kak semenjak kerja malah bagus naik karena ada uang bagus dia ipk nya kak hehehe dan farhan sedikit terburu-buru kalau sehabis kuliah langsung bukak jualan, nah kalau masa Covid-19 gini kak farhan lebih banyak waktu jualannya, cuman pas ada mata kuliah zoom meeting ya sedikit kuwalahan karna disitu ada pelanggan beli dan farhan lagi bicara dengan dosen pengajarnya, akan tetapi Alhamdulillah ada toleransi

---

<sup>83</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Ulya Natari Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 12 September 2020, Pukul 16.10 Wib

walaupun beberapa kali di tegur hehehe, tapi tidak sama sekali bekerja dapat mengganggu kegiatan belajar Farhan kak.”<sup>84</sup>

Dengan penjelasan mahasiswa yang memiliki pekerjaan dapat diketahui dan dipahami bahwasannya bekerja bukan suatu hal yang menghambat kuliah seseorang untuk belajar terlebih lagi menurunkan prestasinya tergantung bagaimana cara untuk menjalankan dengan baik, niat yang ikhlas, sungguh-sungguh dan berdoa membuahkan hasil yang memuaskan karena tiada usaha yang menghianati hasil.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada mahasiswa perbankan syariah yang bekerja di konter handphonp yaitu Dwi Amara Putri mengatakan bahwa :

“Waktu jam bekerja dwi tidak mengganggu jam kuliah dwi ra karena kan dwi kerja masuknya pukul 16.30 s/d 11.00 wib jadi tidak sama sekali mengganggu, walaupun ada tugas-tugas ya dwi kerjakan sambil jaga konter, ada pelanggan ya berhenti, nanti lanjut lagi, ya beginilah mencari uang untuk tambahan jajan, uang kuliah , tapi tetap kuliah diutamakan.”<sup>85</sup>

Narasi di atas menunjukkan bahwa sebagai mahasiswa yang bekerja suatu hal yang sangat patut di apresiasikan karena yang seharusnya tugas mahasiswa itu menimba Ilmu akan tetapi ini bisa mencari uang pula guna memenuhi yang diinginkanya, dapat peneliti simpulkan menjalani dua peran sekaligus antara kuliah dengan bekerja sangatlah bisa menjadi contoh dan melatih diri ketika sudah selesai kuliah menghadapi interview kerja dll.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada mahasiswa perbankan syariah yang bekerja di toko pakaian baby kids yaitu Aufa Mustika mengatakan bahwa :

---

<sup>84</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Farhan Anatami Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 19 September 2020, Pukul 17.00 Wib

<sup>85</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Dwi Amara Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 23 Desember 2020, Pukul 21.01 Wib

“Bekerja tidak mengganggu kuliah saya karena saya masuk kerja sesuai pulang kuliah, Ipk turun pas semester dua karena ambil 24 sks itu masih awal-awal selanjutnya tidak malah meningkat terus dan ilmu yang saya dapatkan juga bisa maksimal cara menyelesaikan tugas dilakukan sesuai Pulang kerja jadi begadang”.<sup>86</sup>

Dari narasi diatas menunjukkan bahwa bekerja tidak mengganggu waktunya hanya saja di semester dua sedikit menurun nilainya karena mengambil mata kuliah kebanyakan, dan pelajaran yang dipelajari tidak dapat dimengerti, karena afa bekerja di awal-awal masa kuliah, dan diawal masa kuliah ini afa belum mengerti dan tidak paham bagaimana menjalankan kuliah sehingga diawal sedikit keteteran, Namun kemudian afa bisa menyesuaikan dan untuk semester selanjutnya akhirnya meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada mahasiswa perbankan syariah yang bekerja sebagai penjual di warung nasi bebek yaitu Zuraini mengatakan bahwa :

“Bekerja tidak mengganggu kuliah saya karena saya memilih kerja pas jam saya pulang kuliah, dan untuk IPK sedikit menurun padahal saya selalu buat tugas untuk ilmu yang didapat Insya Allah bisa maksimal dan untuk tugas saya menyelesaikannya sambil jualan ada senggang waktu mengerjakan”.<sup>87</sup>

Dari narasi diatas menunjukkan bahwa bekerja dengan kuliah butuh tenaga yang kuat dan pikiran yang ekstra pula agar hasilnya maksimal.

Kesimpulan dari para responden menyatakan banyak fenomena yang dialami mahasiswa yang bekerja, seperti harus bisa menyeimbangkan antara waktu kuliah dan bekerja, ada yang nilainya di awal kuliah rendah karena tidak

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Afa Mustika Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 24 februari 2021, Pukul 20.27 Wib.

<sup>87</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Zuraini Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 25 Desember 2020, Pukul 10.02 Wib

tau sistem kuliah , selanjutnya meningkat karena sudah tau sistem kuliah, dan ada yang bekerja pandai memanage waktu dengan baik maka dari awal mahasiswa bekerja nilainya bagus dan harus pandai-pandai mencari strategi-strategi dalam bekerja untuk skill kedepannya.

### 4.3 Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Mahasiswa Yang Bekerja

Agama Islam ialah agama yang memiliki kesempurnaan dengan mengatur segala kehidupan makhluk di muka bumi ini dan seluruh alam semesta. Perekonomian juga berpengaruh teguh pada prinsip Islam, segala harta kekayaan hanyalah titipan yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin karena harta itu semata-mata milik Allah yang suatu saat nanti akan dipertanggung jawabkan.<sup>88</sup>

Mahasiswa bekerja bukanlah hal yang baru di temui. Mahasiswa bekerja mampu membuat kontribusi yang besar untuk kedepannya dengan pengalaman bekerjanya semasa kuliah, dalam Islam menempatkan bekerja sebagai ibadah untuk mencari rezki dari Allah guna menutupi kebutuhannya. Seperti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an yang menganjurkan umatnya untuk bekerja keras, diantaranya dalam Al-Qur'an Surah Al-Insirah Ayat 7

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Artinya : “Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), maka kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.<sup>89</sup>

Dari ayat diatas menjelaskan apabila kamu telah selesai dari suatu kesibukan dunia maka bersungguh-sungguhlah dalam beribadah dan

<sup>88</sup> Veithzal Rivai dan Antoni Nizar Usman, *Islamic Economic dan Finance*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.1

<sup>89</sup> Aidh Al-Qarni, *Tafsir Muyassar*, ( Jakarta: Qisthi Press, 2008), h. 628

sempatkanlah waktumu untuk melaksanakan ketaatan kepada Allah, perbanyaklah ibadah-ibadah sunnah, amalan-amalan yang utama, dan berbekal diri dengan amal saleh.

Menurut bapak Marhaban beliau menjelaskan bekerja dalam pandangan Islam berdasarkan hasil wawancara beliau mengungkapkan:

“Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tentu di pengaruhi berbagai faktor, diantaranya kemampuan orangtua bekerja, kemudian menentukan apakah mahasiswa harus bekerja atau tidak, bagi keluarga yang mampu mahasiswa bekerja adalah hukumnya mubah, didasari hobi. Namun sebagian orang tua tidak mampu atau latar belakang ekonomi maka hukum bekerja bagi mahasiswa adalah sunnah atau tidak sampai wajib. Sunnah ini diperintahkan untuk bekerja dengan syarat aktivitas ini tidak mengganggu kuliahnya dan belajarnya. Selanjutnya hukumnya wajib apabila itu kehendak dia sendiri untuk kuliah padahal orang tuannya tidak mampu, jadi wajib dia bekerja untuk membiayai keperluan kuliahnya karena tekad yang dibuat awalnya kuliah dengan biaya sendiri tanpa bantuan orang tua.<sup>90</sup> Ada hukumnya berdasarkan Al-qur’an surah Al-A’raf: 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ۝ ١٠

Artinya: “Dan sungguh, kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana kami sediakan sumber penghidupan untukmu. Tetapi sedikit sekali kamu bersyukur.”<sup>91</sup>

Tafsirannya Allah mengingatkan hambanya untuk bersyukur terhadap apa yang telah dikaruniakan kepada mereka. Bahwasannya dia menjadikan bumi sebagai tempat tinggal dan menciptakan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya, serta menjadikan padanya rumah dan tempat tinggal untuk mereka dan memperbolehkan manfaatnya, kemudian dia tundukan awan bagi mereka untuk mengeluarkan rizki mereka darinya. Dan dia ciptakan padanya penghidupan bagi mereka, yakni mata pencarian dan sumber daya untuk bekerja dan berniaga serta membuat berbagai macam sarana kehidupan, akan tetapi kebanyakan dari mereka sangat sedikit yang bersyukur atas karunia melimpah ini.:

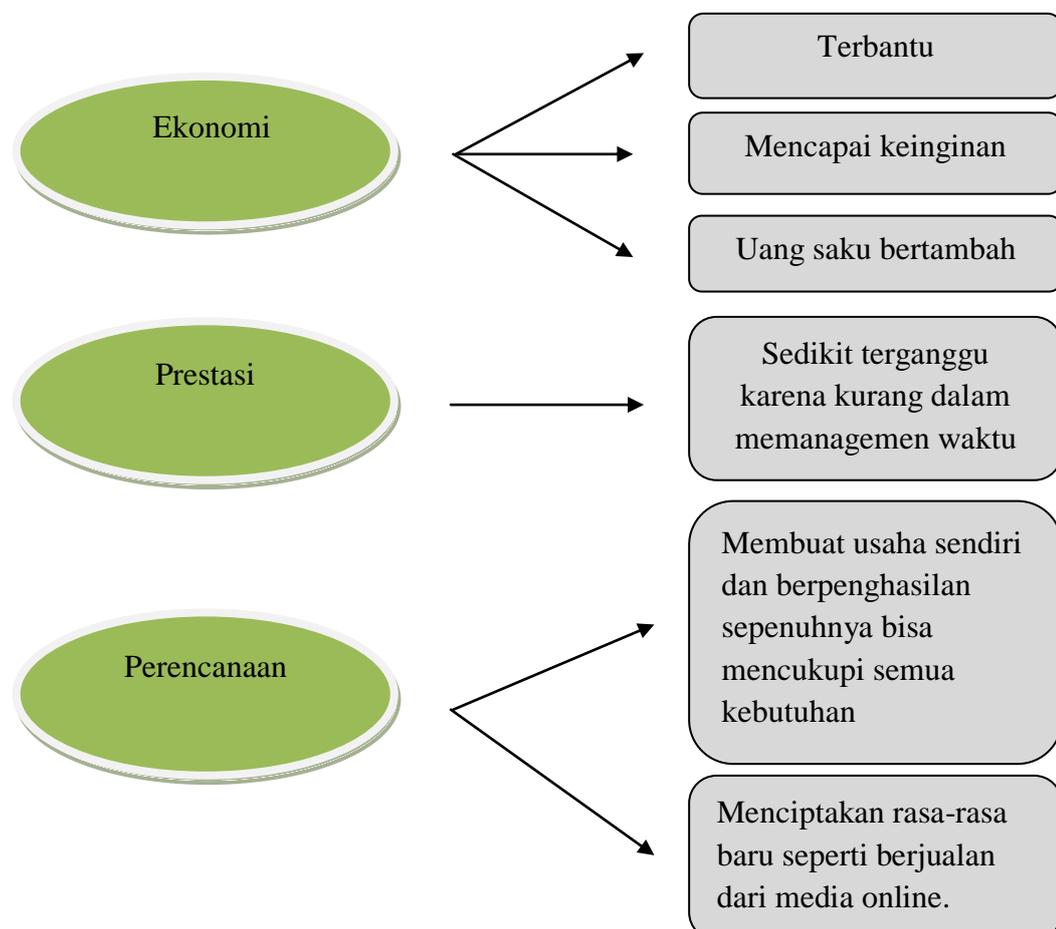
<sup>90</sup> Hasil Wawancara Peneliti Kepada Bapak Marhaban Dosen Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Pukul 15.25 Wib.

<sup>91</sup> Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, ( Jawa Tengah : Insan Kamil Solo, 2016), h. 445

Dari narasi diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja itu dipengaruhi oleh faktor- faktor tertentu, baik itu kondisi keluarga, hobi dan lainnya. Mahasiswa harus pandai manajemen waktu kerja dan belajar. Dimasa pandemi ini semakin membuka peluang mahasiswa untuk bekerja, karena kuliah online sehingga banyak waktu luang yang bisa diisi dengan hal-hal positif. mahasiswa yang bekerja tetap menomor satukan kuliahnya, agar tetap mendapatkan nilai yang bagus diakhir semester.

Mengatur waktu antara bekerja dan belajar berdasarkan hadist riwayat Ibnu Umar Ra menjelaskan bahwa dianjurkan bekerja untuk kepentingan akhirat harus dilakukan sesegera mungkin dan sebaik-baiknya karena dianjurkan berpikir seolah-olah besok akan mati.

#### SKEMA HASIL PENELITIAN FENOMENA MAHASISWA BEKERJA DALAM MEMBANTU EKONOMI KELUARGA



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Fenomena mahasiswa bekerja merupakan suatu hal yang membantu ekonomi keluarganya, dengan penghasilan yang diperoleh guna memenuhi kebutuhan dan adanya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dapat melatih untuk kedepannya setelah lulus dari perguruan tinggi sudah mampu membawa dirinya terjun langsung bekerja.
2. Mahasiswa kuliah sambil bekerja tentunya memiliki dampak baik dan buruk. Apabila mahasiswa pandai mengatur waktu antara bekerja dan kuliah, tidak menomor duakan kuliah maka nilai yang didapat memuaskan, begitu sebaliknya apabila mahasiswa tidak bisa membagi waktu maka berpengaruh buruk terhadap nilai kuliahnya, dan semua tergantung pada mahasiswa bagaimana cara mereka dalam membagi waktu.
3. Dalam pandangan Islam bekerja sebagai pembuktian Iman, ayat-ayat yang berhubungan dengan kerja adalah dirangkaikannya kata iman dan ‘amal shaleh iman dan ‘amal saleh ini secara nyata menunjukkan bahwa jika iman adalah komitmen *qalb* yang bersifat ruhaniyah maka amal yang diterjemahkan dengan kerja itu adalah bentuk konkritisasi dari iman, dibuktikan dengan kerja nyata. Kerja-kerja kemanusiaan kita baik dalam bentuk fisik ataupun batin adalah bagian dari pembuktian iman kepada Allah SWT.

## 5.2 Saran

1. Dari hasil penelitian dan analisis tersebut peneliti ingin memberikan masukan bagi mahasiswa yang menjalankan aktivitas kuliah yaitu belajar dan di samping itu juga bekerja pintar dalam membagi waktu antara kuliah dan bekerja juga harus menjaga ketahanan tubuh atau stamina, karena kedua aktifitas tersebut memerlukan stamina lebih.
2. Cari pekerjaan yang fleksibel sehingga bisa diatur dengan baik waktu antara kuliah dan bekerja agar tidak ada salah satu yang dikorbankan dan hasilnya juga bisa maksimal.
3. Bertanggung jawab penuh dengan apa yang dilakukan sebagai mahasiswa yaitu belajar dan menyelesaikan pekerjaan yang di tekuni. Agar hasilnya memuaskan, bisa mendapatkan prestasi yang baik juga merencanakan karir yang di inginkan sesuai dengan potensi dan minat tiap mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkatiri Zeffry, *Transisi Demokrasi Di Eropa Timur*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016
- Amiq Bachrul Dkk, *Pengantar Hubungan Industrial Dan Riset Advokasi Pelaksanaan Uu No. 21 Tahun 2000*, Surabaya: Unitomo Press, 2019
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
- Azhari Akmal Tarigan, *Pengantar Teologi Ekonomi*
- Budi Yulianto Nur Achmad Budi Yulianto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Malang: Polinema Press, 2018
- Darmadi Hamid, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi Dan Implementasi Dalam Pendidikan Globalisasi, T.T.P* :Anlmage, 2019
- Daymon Cristine Dan Hollway Immy, *Metode-Metode Riset Kualiti Dan Public Realition And Marketing Komunication*, Yogyakarta: Pt Bentang Pustaka, 2008
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Rosda, 2012
- Fahmi Medias, *Ekonomi Mikro Islam*, Magelang : Unimma Press, 2018
- Farid Muhammad, *Fenomenologi: Dalam Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta : Prenada Media, 2018
- Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Jawa Barat: Cv Jejak, 2017
- Ganda Yahya, *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar Di Perguruan Tinggi* , Jakarta : Pt Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004
- Hadianto A Dan Johan R T, *Perbedaan Tingkat Stres Antara Mahasiswa Bekerja Dengan Yang Tidak Bekerja Jakaerta*: Unika Atma Jaya Press, 2006

- Harnani Yessi Dan Zulmeliza Rasyid, *Statistic Dasar Kesehatan*, Yogyakarta : Deepublish, 2015
- J.Julia, *Orientasi Estetik Gaya Piringan Kacapi Indung Dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran Di Jawa Barat*, Sumedang Jawa Barat : Upi Sumedang Press, 2018
- Katsir Ibnu Imam, *Tafsir Ibnu Katsir (Jilid 5)*, Jawa Tengah, Insan Kamil Solo
- Komaruddin Dan Tjuparman Yooke, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Cet.5 Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Kun Maryati & Juju Saryawati, *Sosiologi Jilid 3t.T.P*: Esis, 2001
- Kurniawan Paulus, *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*, Yogyakarta : Cv. Andi Offset, 2015
- Pramaarviandi Reza , *Buku Putih Kajian Infrastruktur Indonesia*, Itb Bogor, 2018/2019
- Pujiasri Eny, *Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian*, Jakarta: Pt Gramedia, 2018
- Pujiastuti Sri, *Ips Terpadu, T.T.P* : Erlangga, 2006
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3ei) , *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Rizki Muhammad Avuan, *7 Jalan Mahasiswa*, Suka Bumi: Cv Jejak, 2018
- Rostiana Endang, *Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera*, Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018
- Salim & Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan Dan Jenis*, Jakarta: Kencana, 2019

- Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2015
- Sjahdeini Remy Sutan, *Perbankan Syariah: Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta : Kencana, 2018
- Soetjiningsih Hari Christiana, *Perkembangan Anak*, Jakarta :Kelana,2012
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, Kencana : Prenada Media Grup, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
- Tarigan Akmal Azhari, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi: Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci*, Bandung: Cita Pustaka, 2014
- Tarigan Azhari Akmal, *Pengantar Teologi Ekonomi*, Medan : Febi Uin-Su Press, 2014
- Toenlio Anselmus Je, *Teori Dan Filsafat Pendidikan*, Malang : Gunung Samudera, 2016 H. 9
- Vahlevi Redha , *Ekonomi Dalam Kulit Kacang*, Jakarta : Pt Elex Media Komputindo, 2019
- Waluya Bagja, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, Bandung: Pt Setia Purna Inves, 2007
- Yesi Dwi Aptika, *Upaya Istri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah*, Desa Mekar Mulyo: 2018
- Skripsi Dan Jurnal
- Anissa, Khairatun Ni'mah. Pengaruh Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Nilai Akademik Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Banjarmasin, 2018
- Badriah Z.M Fase, *Petunjuk Islami Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja*, Gema Insani Dirmantoro, Maylana. "Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015

Ircham Mashadi, *Problematika Dan Solusi Mahasiswa Yang Bekerja Bagi Keberlangsungan Belajarnya* Maylana Dirmantoro, “Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015

Mardelina, Elma. Dan Ali Muhson, *Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik*, Dalam *Jurnal Economia*, Vol 13 (2): Oktober 2017

Montiy P.Satia Darma, “Pendidikan Kreativitas Ataupun Pendidikan Moral” Dalam *Jurnal Provitae*, Vol. 1, 1 Desember 2004

#### Website/Situs

Aditama, Mint Husen Raya. *Fenomena Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja*, <https://timetable258.wordpress.com/2012/12/14/fenomena-mahasiswa-yang-kuliah-sambil-bekerja/>, 09 April 2020, 17.13 Wib.

<http://iainlangsa.ac.id>

<https://febi.iainlangsa.ac.id/perbankan-syariah/>

#### Hasil Wawancara

Hasil Wawancara Kepada Ibu Nurjannah, Pada Tanggal 26 Februari 2021, Pukul 10.46 Wib.

Hasil Wawancara Kepada Ulya Natari Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 16 November 2020, Pukul 15.26 Wib

Hasil Wawancara Peneliti Dari Beberapa Mahasiswa Febi, Iain Langsa Tanggal 08 Januari 2020 Pukul 14.00.

Hasil Wawancara Peneliti Kepada Aufa Mustika Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Pukul 20.27 Wib

Hasil Wawancara Peneliti Kepada Bapak Early Ridho Kismawadi Selaku Dosen Pembimbing Akademik Responden, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Pukul 09.57 Wib

Hasil Wawancara Peneliti Kepada Bapak Marhaban Dosen Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Pukul 15.25 Wib.

Hasil Wawancara Peneliti Kepada Bapak Tajul Munir, Pada Tanggal 22 Februari 2021, Pukul 14.53 Wib

Hasil Wawancara Peneliti Kepada Dwi Amara Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 23 Desember 2020, Pukul 21.01 Wib

Hasil Wawancara Peneliti Kepada Farhan Anatami Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 19 September 2020, Pukul 17.00 Wib

Hasil Wawancara Peneliti Kepada Ibu Ade Fadillah Selaku Dosen Pembimbing Akademik Responden, Pada Tanggal 23 Februari 2021, Pukul 10.46 Wib

Hasil Wawancara Peneliti Kepada Ibu Faridah Hanum, Pada Tanggal 25 Februari 2021, Pukul 17.15 Wib

Hasil Wawancara Peneliti Kepada Ibu Mastura Selaku Dosen Pembimbing Akademik Responden, Pada Tanggal 24 Februari 2021, Pukul 12.05wib

Hasil Wawancara Peneliti Kepada Ketua Prodi Perbankan Syariah Iain Langsa Bapak Early Ridho Kismawadi, Tanggal 03 November 2020 Pukul 10.22

Hasil Wawancara Peneliti Kepada Ulya Natari Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 12 September 2020, Pukul 16.10 Wib

Hasil Wawancara Peneliti Kepada Zuraini Mahasiswa Perbankan Syariah, Pada Tanggal 25 Desember 2020, Pukul 10.02 Wib

**Lampiran 1.****DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA INFORMAN  
KEPADA DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK (PA)**

1. Bagaimana menurut pandangan bapak/ibu terkait mahasiswa yang kuliah sambil bekerja?
2. Bagaimana tingkat prestasi mahasiswa yang bekerja sambil kuliah yang pembimbing akademiknya adalah bapak/ibu?
3. Apakah ada kemajuan belajar atau malah sebaliknya?

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA INFORMAN  
KEPADA STAF AKADEMIK**

1. Apa tanggapan bapak terkait mahasiswa yang kuliah sambil bekerja?
2. Menurut bapak apakah ada dampak baik atau buruk dengan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja?

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA INFORMAN  
KEPADA BEBERAPA ORANG TUA MAHASISWA  
YANG KULIAH SAMBIL BEKERJA**

1. Apakah penghasilan yang anak ibu dapatkan dapat membantu ekonomi keluarga ibu?

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA INFORMAN  
KEPADA TOKE RESPONDEN**

1. Apakah dengan bapak/ibu memperkerjakan seorang mahasiswa mengganggu proses bekerja mereka?
2. Bagaimana pada saat jam kerja dan melayani pembeli karyawan bapak/ibu ada jam kuliah online? Apakah ada pengaruh ke pelanggan atau yang lainnya?

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA INFORMAN  
KEPADA USTAD/TENGGU**

1. Bagaimana menurut pandangan bapak terkait mahasiswa yang kuliah sambil bekerja secara perspektif Islam?
2. Apakah ada dalil yang membahas tentang bekerja?
3. Menurut bapak mahasiswa bekerja itu penting? Mengapa?

## Lampiran 2.

### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA RESPONDEN

1. Bisakah anda jelaskan tentang diri anda, serta kegiatan anda sehari-hari?
2. Pekerjaan apa yang sedang anda jalankan saat ini?
3. Bagaimana cara yang anda lakukan untuk membantu pendapatan keluarga?
4. Berapakah penghasilan anda dalam bekerja tersebut?
5. Apakah pekerjaan anda itu merupakan hobi? Atau karena desakan ekonomi?
6. Apa alasan anda untuk bekerja?
7. Apakah anda tidak merasakan kelelahan/kelebihan peran dengan menjalankan pekerjaan sambil kuliah ?
8. Dari jam berapa sampai jam berapakah anda bekerja?
9. Apakah dengan bekerja seusai kuliah, anda tepat waktu dalam menjalankan kewajiban anda sebagai umat muslim (sholat 5 waktu)?
10. Untuk biaya kuliah, apakah anda usaha sendiri atau dibantu orang tua? Alasannya?
11. Untuk biaya kehidupan sehari-hari, apakah anda usaha sendiri atau dibantu orang tua? Alasannya?
12. Apakah dengan anda bekerja dapat membantu kebutuhan anda?
13. Dari hasil kerja anda bagaimanakah anda menyimpan/menabungnya untuk kebutuhan anda?
14. Bagaimana cara anda membagi waktu antara kuliah dengan bekerja?
15. Apakah dengan anda bekerja tidak mengganggu kuliah anda?
16. Dari hasil kerja tersebut apakah anda bisa menyisihkan sebagian uang untuk orang tua anda di kampung?
17. Resiko apa yang anda alami saat kuliah sambil bekerja?
18. Motivasi apa yang membuat anda semangat kuliah sambil bekerja?
19. Apakah dengan bekerja sambil kuliah berpengaruh dengan ipk anda?
20. Apakah anda pernah keburu waktu kerja semasi jam kuliah?

21. Apakah ilmu yang anda dapat disaat kuliah bisa maksimal? Anda pahami ketika kegiatan anda kuliah sambil bekerja
22. Bagaimana cara anda menyelesaikan tugas-tugas kuliah ditengah sibuknya bekerja?
23. Apakah anda bekerja dalam membantu ekonomi keluarga sudah sesuai dengan syariat islam?
24. Bagaimana cara anda melayani pelanggan sesuai pandangan islam?
25. Selanjutnya tindakan apa yang akan anda buat agar mencapai semua yang anda inginkan?contohnya seperti menyelesaikan kuliah ini?

## Lampiran 3.

## TABEL WAWANCARA

## INFORMAN 1

<b>Peneliti (P) Pak Early Ridho Kismawadi Informan Selaku Dosen Pembimbing Akademik dari beberapa responden</b>		
<b>P</b>	Assalamualaikum pak, maaf mengganggu waktunya saya disini ingin mewawancarai bapak selaku dosen pembimbing akademik dari Ulya Natari Dan Farhan Anatami?	
<b>P.E</b>	Wa'alaikumsalam, silahkan apa yang mau ditanyakan	
<b>P</b>	Bagaimana menurut pandangan bapak terkait mahasiswa yang kuliah sambil bekerja?	
<b>P.E</b>	Menurut saya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja itu adalah hal yang luar biasa tapi dia punya ekstra kemampuan dia kerja selain dia kuliah dia juga mengumpulkan misalnya SPP, menurut saya bagus mahasiswa yang mau membantu orang tua terutama ada niat kuliah tujuan masa depan dan dia bekerja untuk membantu tadi memenuhi kebutuhan kuliahnya, ya bagus-bagus saja.	
<b>P</b>	Bagaimana tingkat prestasi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja yang PA nya adalah bappak?	
<b>P.E</b>	Ya rata-rata yang bekerja itu tadinya pilihannya agak berat bekerja dengan kuliah berbarengan seperti anak didik saya agak keteteran atau kuwalahan ketika menyeimbangi kuliah dengan bekerjanya tapi rata-rata pengalaman anak PA saya selesai walaupun tidak tepat waktu.	
<b>P</b>	Apakah ada kemajuan belajarnya atau sebaliknya dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja itu sendiri?	

<b>P.E</b>	Kalau dikatakan ada maju belajar mungkin karena tadi pilihannya berusaha juga ekstra antara belajar juga kuliah biasanya relative prestasinya itu rata-rata tidak sebgus dengan yang fokus kuliah saja, tetapi tadi saya katakana prestasi secara akademik mereka tidak spesial tapi kalau di mata saya untuk masa depan mereka saya kira itu sangat membantu karena jiwa pejuangnya itu sudah terlatih sejak mereka dibangku kuliah dengan bekerja.	
<b>P</b>	Sudah pak terimakasih atas jawabannya pak assalamualaikum	
<b>P.E</b>	Wa'alaikumsalam	

## INFORMAN 2

<b>Peneliti (P) Bu Ade Fadillah (B.AF) Informan Selaku Dosen Pembimbing Akademik Dwi Amara</b>		
<b>P</b>	Assalamualaikum bu, maaf mengganggu waktunya saya disini ingin mewawancarai ibu selaku dosen pembimbing akademik dari dwi amara bu	
<b>B.AF</b>	Wa'alaikumsalam, ya silahkan	
<b>P</b>	Bagaimana menurut pandangan ibu terkait mahasiswa yang kuliah sambil bekerja?	
<b>B.AF</b>	Selama tidak mengganggu proses belajar mengajar sama saya sih tidak masalah apa-apa	
<b>P</b>	Bagaimana tingkat prestasi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja yang PA nya adalah ibu?	
<b>B.AF</b>	Mungkin kalau yang ira sebutkan tadi saya kurang tau, kalau liat orangnya pasti tau, tapi kalau selain dia ada tipe-tipe orang lain lagi, kerja sambil belajar sebagian ada yang prestasinya bagus malah, yang bagus ada mungkin sekitar 40% lah 60% biasanya mereka lalai sama pekerjaan biasanya akan lebih lama menyelesaikan skripsi atau tugas bahkan sebenarnya sih tugas	

	mereka kadang tepat waktu cuman biasanya mahasiswa yang bekerja ini yang ngerjai tugasnya malah bukan dia karena dia punya uang jadi dia bisa bayar orang lain untuk ngerjai baik itu makalah, atau tugas yang lainnya	
<b>P</b>	Apakah ada kemajuan belajarnya atau sebaliknya dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja itu sendiri?	
<b>B.AF</b>	Saya rasa kalau dia kerja di konter hp itu tidak masalah, yang saya maksud agak lama tadi menyelesaikannya biasanya yang mereka kerja di instansi atau kantor begitu tapi kalau di konter hp setau saya mereka masih bisa membagi waktu biasanya bisa dikasih zin sebentar atau apa karena birokrasinya tidak sesulit instansi-imstansi pemerintahan tetapi kalau di konter hp tidak masalah	
<b>P</b>	Baik bu sudah cukup itu saja Assalamualaikum	
<b>B.AF</b>	Wa'alaikumussalam	

### INFORMAN 3

<b>Peneliti (P) Bu Mastura (B.M) Informan Selaku Dosen Pembimbing Akademik</b>		
<b>P</b>	Assalamualaikum bu, maaf mengganggu waktunya saya disini ingin mewawancarai ibu selaku dosen pembimbing akademik salah satu responden saya yaitu zuraini	
<b>B.M</b>	Wa'alaikumsalam, ya silahkan	
<b>P</b>	Bagaimana menurut pandangan ibu terkait mahasiswa yang kuliah sambil bekerja?	
<b>B.M</b>	Kuliah sambil bekerja menurut ibu kurang bisa membagi waktunya antara kuliah dan bekerja karena dia terlalu asyik dengan bekerjanya, ketika dia sudah capek bekerja kuliahnya tadi di nomor duakan, karenakan kalau kerja ada juga aturan-aturan	

	<p>jam kerjanya dari jam berapa ke berapa, kecuali dia kalau kerjanya jualan online shop itukan waktunya fleksibel tapi kalau misalnya kerjanya kerja di seperti cowok kerja di warung kopi atau bawak truck, ada yang kerja di bangunan karena lagi masa pandemi ini mereka lebih cari kerjaan karena waktunya fleksibel, mereka kalau belajar sama ibu lagi di tempat kerja zoom karena tidak harus ke kampus, jadi menurut ibu kalau mahasiswa sambil bekerja itu kurang efektif, nilainya kebanyakan yang ibu jumpai rendah kenapa rendah karena dia menomor duakan kuliah, tapi ada juga anak yang bisa bagi waktu tergantung anaknya kebanyakannya ya kuliah tetap nomor dua.</p>	
<b>P</b>	<p>Bagaimana tingkat prestasi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja yang PA nya adalah ibu?</p>	
<b>B.M</b>	<p>Saya kurang tau, karena mereka jarang curhat bagaimana perkembangan kuliah mereka apakah mereka bekerja paling mereka curhatnya ketika mereka mau nonaktif, ketika ada masalah tentang kuliah, misalnya ipk saya segini bu gimana bu saya ambil mata kuliah apa itu baru mereka cerita, kalau ada kendala di mata kuliah baru cerita sama ibu. Mereka paling cerita lalai kemarin saya bu, saya sama ibu ini seperti ini padahal sudah buat tugas ini itu</p>	
<b>P</b>	<p>Apakah ada kemajuan belajarnya atau sebaliknya dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja itu sendiri?</p>	
<b>B.M</b>	<p>Malah menurun karena salahnya dia sendiri tidak bisa berbagi waktu, seharusnya dengan masa pandemi ini kita bisa atur waktu kita, kita tau lingkungan kerja kita seperti ini waktunya misalnya mau belajar boleh, tapi kita harus ijin dulu kita selesaikan dulu kerjaan kita apa di warung kopi atau bangunan kita aduk terus semen sampai jam segini kita kerjakan dulu dari jam segini sampai jam segini dan pas jam istirahat itu kita belajar kalau menurut ibu tergantung mahasiswanya dalam membagi waktu.</p>	

<b>P</b>	Sudah cukup bu terimakasih bu Assalamualaikum	
<b>B.M</b>	Wa'alaikumsalam	

#### INFORMAN 4

<b>Peneliti (P) Pak Tajul Munir (P.TM) Informan Selaku terkait Pandangan Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja</b>		
<b>P</b>	Assalamualaikum pak, saya ira yang ingin mewawancarai bapak	
<b>P.TM</b>	Wa'alaikumsalam	
<b>P</b>	Sebelumnya saya disini ingin mewawancarai bapak terkait tentang mahasiswa yang kuliah sambil bekerja	
<b>P.TM</b>	Iya	
<b>P</b>	Apa tanggapan bapak terkait mahasiswa yang kuliah sambil bekerja?	
<b>P.TM</b>	Menurut saya mahasiswa yang kuliah sambil bekerja itu bisa dibagi menjadi dua apakah dia bekerja karena tiada biaya jadi dengan bekerja itu dia bisa memenuhi kebutuhannya atau dia sebenarnya punya biaya baik dari usahanya sendiri atau dari orangtuanya tetapi tetap memutuskan untuk bekerja tentu ada perbedaan secara umum kedua-duanya ini bisa dikatakan mahasiswa yang bekerja keras dan bisa menjadi teladan hanya saja dengan perspektif yang berbeda kalau yang memang tidak ada biaya berarti dia sangat bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya kalau yang punya biaya memilih tetap bekerja berarti dia mahasiswa yang tidak mau membuang-buang waktu memaksimalkan segala potensi yang ada sambil kuliah tetap juga bekerja meskipun dia mungkin berkecukupan atau berkemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya saya melihatnya dua-duanya positif baik karena tekanan hidup kemudian bekerja tidak ada pilihan lain juga positif apalagi yang	

	dia punya kemamuan biaya hidupnya tapi juga memilih tetap bekerja positif hanya lagi harus pandai-pandai membagi waktu karena untuk kuliah.	
<b>P</b>	Jadi tanggapan bapak ini mahasiswa yang kuliah sambil bekerja itu baik pak?atau sebaliknya	
<b>P.TM</b>	Sebenarnya segala hal dalam hidup ini hal-hal yang sifatnya netral itu bisa jadi buruk bisa jadi baik tergantung orangnya ini yang netral ya bukan yang sudah jelas-jelas menurut agama atau hukum kalau suatu hal yang netral itu bisa baik bisa buruk bekerja sambil kuliah ini hal yang netral jadi tergantung siapa melakukannya kalau si mahasiswanya bisa membagi waktu dia Insya Allah lebih baik tapi sebaliknya kalau mahasiswanya tidak bisa bagi waktu gabisa jaga pergaulan dia terbuai dengan kegiatan dia melupakan tugas utamanya yaitu kuliah jadi kira-kira kembali ke mahasiswanya sendiri bagaimana dia manage waktunya pergaulannya.	
<b>P</b>	Baik pak sudah cukup terimakasih pak assalamualaikum	
<b>P.TM</b>	Wa'alaikumsalam	

### INFORMAN 5

<b>Peneliti (P) Pak Muhajir (P.M) Informan Selaku Boss Dari Responden</b>		
<b>P</b>	Apakah dengan bapak memperkerjakan seorang mahasiswa mengganggu proses bekerja mereka?	
<b>PM</b>	Tidak tidak mengganggu sama sekali	
<b>P</b>	Bagaimana pada saat jam kerja dan melayani pembeli karyawan bapak ada jam kuliah online? apakah ada pengaruh ke pelanggan atau lainnya?	
<b>PM</b>	Tidak berpengaruh karena dia masuknya ganti sift dan masuknya jam 5 sore tidak berpengaruh atau mengganggu pekerjaanya	
<b>P</b>	Baik pak terimakasih, assalamualaikum	
<b>PM</b>	Wa'alaikumsalam	

**INFORMAN 6**

<b>Peneliti (P) Buk Nurlena (B.N) Informan Selaku Boss Dari Responden</b>		
<b>P</b>	Apakah dengan bapak memperkerjakan seorang mahasiswa mengganggu proses bekerja mereka?	
<b>BN</b>	Tidak sama sekali karenadia mampu membagi waktu di waktu bekerja dan kuliah mereka jadi tidak ada kendala dalam proses bekerja dan belajar mengajar.	
<b>P</b>	Bagaimana pada saat jam kerja dan melayani pembeli karyawan bapak ada jam kuliah online? apakah ada pengaruh ke pelanggan atau lainnya?	
<b>BN</b>	Mungkin sedikit banyaknya terganggu tetapi mereka juga mampu mengatasi kendala di situasi jam kuliah dan di jam melayani orang dalam membeli.	
<b>P</b>	Baik pak terimakasih, assalamualaikum	
<b>BN</b>	Wa'alaikumsalam	

**INFORMAN 7**

<b>Peneliti (P) Ibu Faridah Hanum (I.F) INFORMAN SELAKU ORANG TUA RESPONDEN</b>		
<b>P</b>	Nama ibu siapa?	
<b>IF</b>	Faridah hanum	
<b>P</b>	Umur ibu berapa?	
<b>IF</b>	48 tahun	
<b>P</b>	Apakah benar anak ibu bekerja sambil kuliah?	
<b>IF</b>	Iya benar	
<b>P</b>	Apakah penghasilan yang anak ibu dapatkan dapat membantu ekonomi keluarga?	

<b>IF</b>	Iya sangat terbantu karena dengan bekerja anak saya sedikit mengurangi tanggungan yang dirumah, dan dari penghasilan dia juga dapat menambah kebutuhan dirumah.	
<b>P</b>	Baik bu terimakasih	

### INFORMAN 8

<b>Peneliti (P) Ibu Nurjannah (N) Informan Selaku Orang Tua Responden</b>		
<b>P</b>	Nama ibu siapa?	
<b>N</b>	Nurjannah	
<b>P</b>	Umur ibu berapa?	
<b>N</b>	66 tahun	
<b>P</b>	Apakah benar anak ibu bekerja sambil kuliah?	
<b>N</b>	Benar	
<b>P</b>	Apakah penghasilan yang anak ibu dapatkan dapat membantu ekonomi keluarga?	
<b>N</b>	Alhamdulillah untuk dia sendiri berkecukupan dan untuk dirumah kadang-kadang.	
<b>P</b>	Baik bu terimakasih	

### INFORMAN 9

<b>Peneliti (P) Pak Marhaban (P.M) Informan Selaku Penjelasan Bekerja Dalam Pandangan Islam</b>		
<b>P</b>	Assalamualaikum pak saya ingin mewawancarai bapak	
<b>P.M</b>	Wa'alaikumsalam Dalam rangka apa ni?	
<b>P</b>	Untuk skripsi saya pak, bapak adalah informan tentang bekerja dalam Islam itu gimana pak	
<b>P.M</b>	Oh iya mulai lah apa pertanyaan nya	
<b>P</b>	Bagaimana menurut pandangan bapak terkait mahasiswa yang kuliah sambil bekerja secara perspektif Islam?	

<b>P.M</b>	Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, tentu di pengaruhi di berbagai faktor, dilihat dari kondisinya missal apakah orang tuanya mampu atau tidak mampu yang membuat dia harus bekerja.....Apabila keluarganya mampu, tetapi dia bekerja maka hukumnya adalah mubah, mungkin ini hobinnya. Namun ketika orang tua tidak mampu atau latar belakang ekonomi maka hukummnya adalah sunnah atau tidak sampai wajib. Sunnah ini diperintahkan untuk bekerja dengan syarat aktivitasn ini tidak mengganggu kuliahnya dan belajarnya. Selanjutnya hukumnya wajib apabila itu kehendak dia sendiri untuk kuliah padahal orang tuannya tidak mampu, jadi wajib dia bekerja untuk membiayai keperluan kuliahnya karena tekad yang dibuat awalnya kuliah dengan biaya sendiri tanpa bantuan orang tua.	
<b>P</b>	Apakah ada dalil yang membahas tentang bekerja pak?	
<b>P.M</b>	Hukumnya berdasarkan Al-qur'an Surah Al-araf: ayat 10 yang artinya Dan sungguh kami telah menempatkan kamu di bumi dan disana kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur. Dan hadist `riwayat Ibnu Umar Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya. Dan berkerjalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok pagi. Kurang lebih begitu	
<b>P</b>	Menurut bapak mahasiswa bekerja itu penting? Mengapa?	
<b>P.M</b>	Menurut saya, bekerja itu penting untuk membantu orangtua. Kalau orang tuanya tidak mampu atau tingkat ekonominya rendah sehingga orangtuanya tidak memberikan maka mahasiswa tersebut harus sanggup mencari uang sendiri dan apabila dia sudah bekerja janagan sampai terbengkalai kuliah dan belajarnya, harus bisa membagi waktu diantara keduanya.	
<b>P</b>	Terimakasih atas jawabannya pak, assalamualaikum	
<b>P.M</b>	Wa'alaikumsalam	

**RESPONDEN 1**

<b>Peneliti (P) Ulya Natari (UN) Responden Pelaku Bisnis Di Kuala Simpang</b>		
<b>P</b>	Bisakah anda jelaskan tentang diri anda, serta kegiatan anda sehari-hari?	
<b>UN</b>	Ulya natari, mahasiswa kegiatan sehari-hari bekerja menjual browkat.	
<b>P</b>	Bagaimana cara yang anda lakukan untuk membantu pendapatan keluarga?	
<b>UN</b>	Dengan bekerja jualan browkat sedikit demi sedikit dapat membantu beban kedua orang tua saya	
<b>P</b>	Berapakah penghasilan anda dalam bekerja tersebut?	
<b>UN</b>	Saya diberi upah perhari 60 ribu jika berkerja dari pagi sampai jam 22.00 malam, jika ada mata kuliah saya masuk dari jam 17.00 sore sampai jam 22.00 malam diberi upah 30 ribu	
<b>P</b>	Apakah pekerjaan anda itu merupakan hobi? Atau karena desakan ekonomi?	
<b>UN</b>	Hobi	
<b>P</b>	Apa alasan anda untuk bekerja?	
<b>UN</b>	Karena ingin menghasilkan uang sendiri	
<b>P</b>	Apakah anda tidak merasakan kelelahan dengan menjalankan kuliah sambil bekerja?	
<b>UN</b>	Sedikit merasa lelah di saat banyak tugas yang diberikan oleh dosen.	
<b>P</b>	Dari jam berapa sampai jam berapakah anda bekerja?	
<b>UN</b>	Kalau tidak ada jam kuliah dari jam 10 pagi-22.00 malam, kalau ada mata kuliah dari jam 17.00-22.00 malam	
<b>P</b>	Apakah dengan bekerja se usai kuliah, anda tepat waktu dalam menjalankan kewajiban anda sebagai umat muslim (sholat 5 waktu)?	

UN	Alhamdulillah masih sempat	
P	Untuk biaya kuliah, apakah anda usaha sendiri atau dibantu orang tua?	
UN	Masih di bantu orang tua kadang-kadang, tetapi untuk kebutuhan uda sendiri karena penghasilan saya belum sepenuhnya cukup.	
P	Apakah dengan anda bekerja dapat membantu kebutuhan anda?	
UN	Alhamdulillah sudah terbantu.	
P	Dari hasil kerja anda bagaimanakah anda menyimpan/menabungnya untuk kebutuhan anda?	
UN	Ikut main arisan perminggu 100	
P	Bagaimana cara anda membagi waktu antara kuliah dengan bekerja?	
UN	Kalau ada kuliah saya di beri izin mengikuti jam kuliah	
P	Apakah dengan anda bekerja tidak mengganggu kuliah anda?	
UN	In Shaa ALLAH selama ini tidak	
P	Dari hasil kerja tersebut apakah anda bisa menyisihkan sebagian uang untuk orang tua anda?	
UN	Enggak kak, tapi setidaknya saya sudah tidak lagi meminta uang jajan dengan orang tua.	
P	Resiko apa yang anda alami saat kuliah sambil bekerja?	
UN	Sering telat ngumpul tugas	
P	Motivasi apa yang membuat anda semangat kuliah sambil bekerja?	
UN	Karena orang tua kak, Ingin meringankan beban orang tua sedikit	
P	Apakah dengan bekerja sambil kuliah berpengaruh dengan ipk anda?	
UN	Tidak sama sekali kak karena saya selalu fokus dan bisa membagi waktu.	
P	Apakah anda pernah keburu waktu kerja semasi jam kuliah?	
UN	Selama ini tidak	
P	Apakah ilmu yang anda dapat disaat kuliah bisa maksimal?	
UN	Kurang kak apalagi pandemi begini belajar online.	
P	Bagaimana cara anda menyelesaikan tugas-tugas kuliah ditengah	

	sibuknya bekerja?	
UN	Di jam pulang kerja, begadang	
P	Apakah anda bekerja dalam membantu ekonomi keluarga sudah sesuai dengan syariat islam?	
UN	In Shaa ALLAH sudah	
P	Bagaimana cara anda melayani pelanggan sesuai pandangan islam?	
UN	Alhamdulillah, sudah	
P	Selanjutnya tindakan apa yang akan anda buat agar mencapai semua yang anda inginkan?contohnya seperti menyelesaikan kuliah ini?	
UN	Belajar dengan giat dan rajin.	

## RESPONDEN 2

<b>Peneliti (P) Farhan Anatami (FA) Responden Pekerja Di Lapangan Kota Langsa</b>		
P	Bisakah adek jelaskan tentang diri adek, serta kegiatan anda sehari-hari?	
FA	Nama saya farhan saya lahir disini tinggal di kota langsa status sebagai mahasiswa kegiatan sehari-hari saya jualan minuman boba	
P	Bagaimana cara yang anda lakukan untuk membantu pendapatan keluarga?	
FA	Yang saya lakukan dari kegiatan saya sehari-hari menjual minuman boba dan saya juga melakukan bisnis hobi juga menjual ikan hias dari situ saya mendapatkan uang tambahan tapi cukup untuk sehari-hari	
P	Berapakah penghasilan anda dalam bekerja tersebut?	
FA	Penghasilannya tidak menentu karena sekarang kondisinya lagi pandemi khususnya juga anak-anak sekolah seperti kita lapaknya ini depan sekolah jadi, anak sekolahkan kurang jadi tidak menentu gitu kalau dulu kan diatas rata-rata sekarang ini jelas menurun tapi ada	

<b>P</b>	Apakah pekerjaan anda itu merupakan hobi? Atau karena desakan ekonomi?	
<b>FA</b>	Hobi, bukan karena faktor ekonomi, iseng-iseng tapi berpenghasilan	
<b>P</b>	Apa alasan anda untuk bekerja?	
<b>FA</b>	Ngilagi suntuk aja, ada kegiatan dan berpenghasilan	
<b>P</b>	Apakah anda tidak merasakan kelelahan dengan menjalankan kuliah sambil bekerja?	
<b>FA</b>	Tidak, pandai-pandai atur waktu aja	
<b>P</b>	Dari jam berapa sampai jam berapakah anda bekerja?	
<b>FA</b>	Dari jam 16.00-22.00	
<b>P</b>	Apakah dengan bekerja seusai kuliah, anda tepat waktu dalam menjalankan kewajiban anda sebagai umat muslim (sholat 5 waktu)?	
<b>FA</b>	Telat kak tapi tidak tinggal	
<b>P</b>	Untuk biaya kuliah, apakah anda usaha sendiri atau dibantu orang tua?	
<b>FA</b>	Dulu sebelum pandemi dibantu kalau sekarang sudah pakai uang sendiri, uda terbantu sikit-sikit enonomi orang tua jadi tidak minta-minta lagi apa-apa sekarang uda ada uang sendiri	
<b>P</b>	Apakah dengan anda bekerja dapat membantu kebutuhan anda?	
<b>FA</b>	Iya jelas dapat membantu sekali	
<b>P</b>	Dari hasil kerja anda bagaimanakah anda menyimpan/menabungnya untuk kebutuhan anda?	
<b>FA</b>	Ada kesimpan sikit demi sedikit	
<b>P</b>	Bagaimana cara anda membagi waktu antara kuliah dengan bekerja?	
<b>FA</b>	Kerja sore, kuliah malam	
<b>P</b>	Apakah dengan anda bekerja tidak mengganggu kuliah anda?	
<b>FA</b>	Tidak mengganggu, pintar-pintar membagi waktu	

<b>P</b>	Dari hasil kerja tersebut apakah anda bisa menyisihkan sebagian uang untuk orang tua anda?	
<b>FA</b>	Bisa tapib tidak banyak, berapa dapat disisihkan	
<b>P</b>	Resiko apa yang anda alami saat kuliah sambil bekerja?	
<b>FA</b>	Tidak ada resiko, bangun pagi agak telat	
<b>P</b>	Motivasi apa yang membuat anda semangat kuliah sambil bekerja?	
<b>FA</b>	Kepingin aja kerja kak	
<b>P</b>	Apakah dengan bekerja sambil kuliah berpengaruh dengan ipk anda?	
<b>FA</b>	Dulu ipk tidak bagus, tetapi sekarang sudah kerja tambah bagus ada uang tambah bagus	
<b>P</b>	Apakah anda pernah keburu waktu kerja semasi jam kuliah?	
<b>FA</b>	Lagi pandemic gini tidak, karena belajar dari hp kalau dulu utamakan kuliah kak telat buka kd (tempat jualan)	
<b>P</b>	Apakah ilmu yang anda dapat disaat kuliah bisa maksimal?	
<b>FA</b>	Kurang kak apalagi belajar dari hp gini dosen tidak banyak menjelaskan hanya kasih tugas-tugas tidak efektif seperti tatap muka, ilmu yang didapat kurang lebih susah memahami	
<b>P</b>	Bagaimana cara anda menyelesaikan tugas-tugas kuliah ditengah sibuknya bekerja?	
<b>FA</b>	Kadang buat tugas bareng-bareng kawan ya saya tidak bekerja fokus ke tugasnya jangan gara-gara bekerja tugas terbengkalai dahulukan tugas.	
<b>P</b>	Apakah anda bekerja dalam membantu ekonomi keluarga sudah sesuai dengan syariat islam?	
<b>FA</b>	Jujur apa adanya kita jualan apalagi masih muda harus jujur biar terbawa sampai kapanpun	
<b>P</b>	Bagaimana cara anda melayani pelanggan sesuai pandangan islam?	

<b>FA</b>	Utamakan pelanggan dengan sebaik mungkin kami utamakan pelanggan ketimbang untungnya rugi-rugi sikit tidak masalah yang penting pelanggan selalu ada	
<b>P</b>	Selanjutnya tindakan apa yang akan anda buat agar mencapai semua yang anda inginkan?contohnya seperti menyelesaikan kuliah ini?	
<b>FA</b>	Mungkin kedepannya nanti saya sudah ada tabungan mau bukak usaha sendiri kalau ada umur panjang mau buka usaha secara online, promosikan di instagram dll.	
<b>P</b>	Sudah Dek Terimakasih Ya	
<b>FA</b>	Ya kak sama-sama	

### RESPONDEN 3

<b>Peneliti (P) Dwi Amara Putri (D.A) Responden Pekerja Konter Handpone</b>		
<b>P</b>	Bisakah anda jelaskan tentang diri anda, serta kegiatan anda sehari-hari?	
<b>DA</b>	Dwi amara putri, sekarang kuliah semester 7 jurusan pbs, kegiatan kalau pagi kuliah sorenya kerja jaga konter	
<b>P</b>	Bagaimana cara yang anda lakukan untuk membantu pendapatan keluarga?	
<b>DA</b>	Dengan bekerja di konter hp ini untuk memenuhi kebutuhan sendiri untuk tambahan uang jajan sendiri dan sudah pasti mengurangi dan membantu orangtua.	
<b>P</b>	Berapakah penghasilan anda dalam bekerja tersebut?	
<b>DA</b>	Kadang 600 kadang 650 kalau omset ada lebih kadang dikasih bonus	
<b>P</b>	Apakah pekerjaan anda itu merupakan hobi? Atau karena desakan ekonomi?	
<b>DA</b>	Hobi tidak juga, karena ada waktu luang dati pada dirumah duduk mending sambil kerja tambahan uang jajan.	

<b>P</b>	Apa alasan anda untuk bekerja?	
<b>DA</b>	Tambahan uang jajan, biar mandiri tidak minta sama orang tua lagi	
<b>P</b>	Apakah anda tidak merasakan kelelahan dengan menjalankan kuliah sambil bekerja?	
<b>DA</b>	Tidak, karena waktu jam kerja tidak mengganggu jam kuliah	
<b>P</b>	Dari jam berapa sampai jam berapakah anda bekerja?	
<b>DA</b>	16.30-23.00 wib	
<b>P</b>	Apakah dengan bekerja sesuai kuliah, anda tepat waktu dalam menjalankan kewajiban anda sebagai umat muslim (sholat 5 waktu)?	
<b>DA</b>	Kalau sholat magrib tepat waktu, tapi kalau Isya pas pulang kerja	
<b>P</b>	Untuk biaya kuliah, apakah anda usaha sendiri atau dibantu orang tua?	
<b>DA</b>	Masi dibantu sedikit orangtua, akan tetapi kalau kebutuhan kuliah sudah sendiri	
<b>P</b>	Apakah dengan anda bekerja dapat membantu kebutuhan anda?	
<b>DA</b>	Itulah karena kerja ini untuk kebutuhan sehari-hari bisa dapat memenuhi kebutuhan sendiri	
<b>P</b>	Dari hasil kerja anda bagaimanakah anda menyimpan/menabungnya untuk kebutuhan anda?	
<b>DA</b>	Disimpan di celengan, walaupun di pakai untuk beli-beli bedak dan keperluan yang ada aja	
<b>P</b>	Bagaimana cara anda membagi waktu antara kuliah dengan bekerja?	
<b>DA</b>	Kalau waktu tidak masalah antara kuliah dan bekerja karena kerjanya sore	
<b>P</b>	Apakah dengan anda bekerja tidak mengganggu kuliah anda?	
<b>DA</b>	Tidak	
<b>P</b>	Resiko apa yang anda alami saat kuliah sambil bekerja?	
<b>DA</b>	Waktu PPL aja karena ada yang pulanginya jam 17.00 lewat itu aja sih sedikit capek dah itu aja sih.	

<b>P</b>	Motivasi apa yang membuat anda semangat kuliah sambil bekerja?	
<b>DA</b>	Ada uang jajan lebih jadi lebih semangat	
<b>P</b>	Apakah dengan bekerja sambil kuliah berpengaruh dengan ipk anda?	
<b>DA</b>	Tidak	
<b>P</b>	Apakah anda pernah keburu waktu kerja semasi jam kuliah?	
<b>DA</b>	Pernah pas masuk jam sore tapi minta ijin dating telat sama tokennya	
<b>P</b>	Apakah ilmu yang anda dapat disaat kuliah bisa maksimal?	
<b>DA</b>	Bisa	
<b>P</b>	Bagaimana cara anda menyelesaikan tugas-tugas kuliah ditengah sibuknya bekerja?	
<b>DA</b>	Kalau tugas pulang kerja bisa dibuat santai-santai aja sih pasti terbuat, dan siap pulang kuliah ada waktu senggang jadi bisa dibuat juga.	
<b>P</b>	Apakah anda bekerja dalam membantu ekonomi keluarga sudah sesuai dengan syariat islam?	
<b>DA</b>	Alhamdulillah sudah	
<b>P</b>	Bagaimana cara anda melayani pelanggan sesuai pandangan islam?	
<b>DA</b>	Kitakan ada diajarkan di kuliah etika bisnis ya nah semisal ada pelanggan yang tidak sopan kita tidak seperti itu juga.	
<b>P</b>	Selanjutnya tindakan apa yang akan anda buat agar mencapai semua yang anda inginkan?contohnya seperti menyelesaikan kuliah ini?	
<b>DA</b>	Untuk simpanan uang untuk kedepannya.	

#### RESPONDEN 4

<b>Peneliti (P) AUFA MUSTIKA (A.M) Responden Pekerja Toko Baby Kids</b>		
<b>P</b>	Bisakah anda jelaskan tentang diri anda, serta kegiatan anda sehari-hari?	

<b>A.M</b>	Aufa seorang mahasiswa di Iain Langsa sekarang semester menuju 8 kegiatannya kuliah sambil bekerja paruh waktu begini, kerja paruh waktu ini bisa untuk kuliah juga nambah penghasilan.	
<b>P</b>	Bagaimana cara yang anda lakukan untuk membantu pendapatan keluarga?	
<b>A.M</b>	Bekerja paruh waktu di toko, pulang kuliah kesini toko bayi	
<b>P</b>	Berapakah penghasilan anda dalam bekerja tersebut?	
<b>A.M</b>	Sehari 40.000	
<b>P</b>	Apakah pekerjaan anda itu merupakan hobi? Atau karena desakan ekonomi?	
<b>A.M</b>	Suka aja nambah pengalaman	
<b>P</b>	Apa alasan anda untuk bekerja?	
<b>A.M</b>	Yang pertama untuk nambah penghasilan dan untuk kuliah juga dan nambah pengalaman.	
<b>P</b>	Apakah anda tidak merasakan kelelahan dengan menjalankan kuliah sambil bekerja?	
<b>A.M</b>	Pernah, kalau dibilang banyak tugas dikampus itu kan harus ngasih waktu antara mana tugas kuliah pernah begadang sampai pagi juga, apalagi pas ngerjai skripsi.	
<b>P</b>	Dari jam berapa sampai jam berapakah anda bekerja?	
<b>A.M</b>	Kalau disini ada 3 sif dari pagi jam 08.00-18.00 jam 09.00-20.00 dan 12.00-22.00	
<b>P</b>	Apakah dengan bekerja sesuai kuliah, anda tepat waktu dalam menjalankan kewajiban anda sebagai umat muslim (sholat 5 waktu)?	
<b>A.M</b>	Kalau kami disini iya suruh sholat diutamakan	
<b>P</b>	Untuk biaya kuliah, apakah anda usaha sendiri atau dibantu orang tua?	
<b>A.M</b>	Kalau uang kuliah iya bayar d bantu sikit jajan-jajan sendiri paling makan baru orangtua	

<b>P</b>	Apakah dengan anda bekerja dapat membantu kebutuhan anda?	
<b>A.M</b>	Pasti	
<b>P</b>	Dari hasil kerja anda bagaimanakah anda menyimpan/menabungnya untuk kebutuhan anda?	
<b>A.M</b>	Sisihkan missal 1.200.000 kira-kira untuk kuliah harus dapat	
<b>P</b>	Bagaimana cara anda membagi waktu antara kuliah dengan bekerja?	
<b>A.M</b>	Sekarang daring diutamakan kuliah pastinya disini juga kalau lagi daring yauda gapapa karena ada temannya juga.	
<b>P</b>	Apakah dengan anda bekerja tidak mengganggu kuliah anda?	
<b>A.M</b>	Tidak	
<b>P</b>	Resiko apa yang anda alami saat kuliah sambil bekerja?	
<b>A.M</b>	Telat datang kerjanya gitu kalau missal kuliah ngantuk pagi	
<b>P</b>	Motivasi apa yang membuat anda semangat kuliah sambil bekerja?	
<b>A.M</b>	Biaya kuliah tanggung sendiri jadi kalau lama-lama makin berat biaya lagi, karena tanggung sendiri dari jerih payah sendiri harus cepat-cepat selesai.	
<b>P</b>	Apakah dengan bekerja sambil kuliah berpengaruh dengan ipk anda?	
<b>A.M</b>	Ipk turun pas semester dua karena ambil 24sks itu masih awal-awal selanjutnya tidak malah meningkat terus	
<b>P</b>	Apakah anda pernah keburu waktu kerja semasi jam kuliah?	
<b>A.M</b>	Pernah, dulu masi semester awal karena kadang langsung ke toko sekarang tidak lagi sih.	
<b>P</b>	Apakah ilmu yang anda dapat disaat kuliah bisa maksimal?	
<b>A.M</b>	Bisa	
<b>P</b>	Bagaimana cara anda menyelesaikan tugas-tugas kuliah ditengah sibuknya bekerja?	
<b>A.M</b>	Pulang kerja, jadi begadang.	
<b>P</b>	Apakah anda bekerja dalam membantu ekonomi keluarga sudah sesuai dengan syariat islam?	

<b>A.M</b>	Iya disini juga harus berpakaian muslimah, kalau kita kasar lari pelanggan.	
<b>P</b>	Bagaimana cara anda melayani pelanggan sesuai pandangan islam?	
<b>A.M</b>	Jujur, missal ada barang rusak kami perbaiki missal pelanggan tidak mau ya tidak apa-apa kalau kembalikan barang disini tipikalnya bisa kalau balik uang yang tidak bisa, buat perjanjian terus diawal jadi tidak mengecewakan pelanggan	
<b>P</b>	Selanjutnya tindakan apa yang akan anda buat agar mencapai semua yang anda inginkan?contohnya seperti menyelesaikan kuliah ini?	
<b>A.M</b>	Target selesai kuliah harus 4 tahun, tes CPNS juga.	

## RESPONDEN 5

<b>Peneliti (P) ZURAINI (Z) responden pekerja dirumah makan</b>		
<b>P</b>	Bisakah anda jelaskan tentang diri anda, serta kegiatan anda sehari-hari?	
<b>Z</b>	Nama saya zuraini seorang mahasiswi, kegiatan saya kuliah sambil bekerja di warung.	
<b>P</b>	Bagaimana cara yang anda lakukan untuk membantu pendapatan keluarga?	
<b>Z</b>	Dengan bekerja seperti jualan di warung ini, mengurangi sedikit bebannya	
<b>P</b>	Berapakah penghasilan anda dalam bekerja tersebut?	
<b>Z</b>	600 lain bonusnya	
<b>P</b>	Apakah pekerjaan anda itu merupakan hobi? Atau karena desakan ekonomi?	
<b>Z</b>	Dua-dua	
<b>P</b>	Apa alasan anda untuk bekerja?	
<b>Z</b>	Untuk memenuhi kebutuhan dan membantu kebutuhan dirumah	

<b>P</b>	Apakah anda tidak merasakan kelelahan dengan menjalankan kuliah sambil bekerja?	
<b>Z</b>	Sedikit lelah tapi tetap harus semangat	
<b>P</b>	Dari jam berapa sampai jam berapakah anda bekerja?	
<b>Z</b>	Jam 17.00-22.00	
<b>P</b>	Apakah dengan bekerja seusai kuliah, anda tepat waktu dalam menjalankan kewajiban anda sebagai umat muslim (sholat 5 waktu)?	
<b>Z</b>	Alhamdulillah sholat walaupun ada yang tidak tepat waktunya	
<b>P</b>	Untuk biaya kuliah, apakah anda usaha sendiri atau dibantu orang tua?	
<b>Z</b>	Biaya sendiri	
<b>P</b>	Apakah dengan anda bekerja dapat membantu kebutuhan anda?	
<b>Z</b>	Pasti banyak terbantu	
<b>P</b>	Dari hasil kerja anda bagaimanakah anda menyimpan/menabungnya untuk kebutuhan anda?	
<b>Z</b>	Dengan menabung di celengan	
<b>P</b>	Bagaimana cara anda membagi waktu antara kuliah dengan bekerja?	
<b>Z</b>	Pagi kuliah, kerja dari sore sampai malam	
<b>P</b>	Apakah dengan anda bekerja tidak mengganggu kuliah anda?	
<b>Z</b>	Tidak, karena saya memilih kerja pas jam saya pulang kuliah	
<b>P</b>	Dari hasil kerja tersebut apakah anda bisa menyisihkan sebagian uang untuk orang tua anda?	
<b>Z</b>	Bisa sedikit	
<b>P</b>	Resiko apa yang anda alami saat kuliah sambil bekerja?	
<b>Z</b>	Pernah keburu waktu pas kuliah online zoom	
<b>P</b>	Motivasi apa yang membuat anda semangat kuliah sambil bekerja?	
<b>Z</b>	Menyelesaikan kuliah dengan cepat.	
<b>P</b>	Apakah dengan bekerja sambil kuliah berpengaruh dengan ipk anda?	
<b>Z</b>	Sedikit menurun padahal saya selalu buat tugas.	
<b>P</b>	Apakah anda pernah keburu waktu kerja semasi jam kuliah?	

<b>Z</b>	Pernah kadang waktu dosen tiba-tiba minta naikkan jam	
<b>P</b>	Apakah ilmu yang anda dapat disaat kuliah bisa maksimal?	
<b>Z</b>	Insy Allah bisa	
<b>P</b>	Bagaimana cara anda menyelesaikan tugas-tugas kuliah ditengah sibuknya bekerja?	
<b>Z</b>	Sambil jualan ada senggang waktu mengerjakan	
<b>P</b>	Apakah anda bekerja dalam membantu ekonomi keluarga sudah sesuai dengan syariat islam?	
<b>Z</b>	Sudah dengan melayani pelanggan dengan jujur dan ramah	
<b>P</b>	Bagaimana cara anda melayani pelanggan sesuai pandangan islam?	
<b>Z</b>	Dengan jujur dan ramah, serta berpakaian sopan	
<b>P</b>	Selanjutnya tindakan apa yang akan anda buat agar mencapai semua yang anda inginkan?contohnya seperti menyelesaikan kuliah ini?	
<b>Z</b>	Membuat rancangan untuk kedepanya ingin membuat usaha sendiri dan menabung untuk masa depan.	

**Lampiran 4****FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN**

Wawancara kepada Bapak Early Ridho sebagai Informan



Wawancara kepada Ibu Ade Fadillah sebagai Informan



Wawancara kepada ibu Mastura sebagai Informan



Wawancara Kepada Bapak Marhaban Sebagai Informan



Wawancara Kepada Afa Mustika Sebagai Responden



Wawancara Kepada Dwi Amara Putri Sebagai Responden



Wawancara Kepada Farhan Anatami Sebagai Responden



### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ira Julfia
2. Tempat tanggal lahir : Purwodadi, 26 Maret 1999
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/suku : Indonesia/Jawa
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Dusun Dukuh Sari Desa Purwodadi  
No Hp : 082274455949
9. Nama orang tua
  - a. AYAH : MUHAMMAD YUNUS
  - b. IBU : ALM. IRIANI
10. Riwayat pendidikan
  - a. SD Negeri 2 Kejuruan Muda : Tahun 2005-2010
  - b. SMP Negeri 2 Kejuruan Muda : Tahun 2010-2013
  - c. SMA Negeri 4 Kejuruan Muda : Tahun 2013-2016
  - d. Institut Agama Islam Negeri Langsa : Masuk Tahun 2017 Hingga Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Langsa, 15 Juni 2021  
Penulis

Ira Julfia

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
NOMOR 158 TAHUN 2020

T E N T A N G

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2020, Tanggal 12 November 2019.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 15 Mei 2020.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan : **Dr. Safwan Kamal, M.E.I** sebagai Pembimbing I dan **Nanda Safarida, ME.** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Ira Julfia**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012017082, dengan Judul Skripsi : "**Fenomena Mahasiswa Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Langsa)**".
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa  
Pada Tanggal : 11 Juni 2020 M  
19 Syawwal 1441 H

Dekan,

Iskandar

Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.